

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia  
Periode 2019-2023**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**SABILA AULIA RAHIM**

**210503110089**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia  
Periode 2019-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**OLEH**

**SABILA AULIA RAHIM**

**210503110089**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

*Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Sustainability dengan Financial Stability Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023*

## **SKRIPSI**

Oleh  
**Sabila Aulia Rahim**

NIM : 210503110089

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Februari 2025

**Dosen Pembimbing,**



**Esy Nur Aisyah, M.M**  
**NIP.198609092019032014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and  
Financial Sustainability: A Financial Stability Role

**SKRIPSI**

Oleh

**SABILA AULIA RAHIM**

NIM : 210503110089

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Perbankan Syariah (S.E.) Pada 28 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Segaf, S.E., M.Sc**

NIP. 197602152023211008

2 Anggota Penguji

**Tiara Juliana Jaya, M.Si**

NIP. 199207082019032020

3 Sekretaris Penguji

**Esy Nur Aisyah, M.M**

NIP. 198609092019032014

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M**

NIP.197708262008012011

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Sabila Aulia Rahim  
NIM : 210503110089  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

***Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Sustainability dengan Financial Stability Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023***

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 16 Februari 2025

Hormat saya,



SABILA AULIA RAHIM

## HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah [94]:6)

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023”**

Sholawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada uswah hasanah kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan. Skripsi ini disusun oleh peneliti atas dasar untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penulisan skripsi ini hingga selesainya, Penulis telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan hingga Penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh sebab itu, Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Esy Nur Aisyah, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sangat sabar membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Ali Munawar dan Ibu Sri Nurchasanah yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta pengorbanan yang tak

terhingga yang telah dilakukan untuk penulis menjadi alasan utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Saudara penulis Mbak Alvi Nuria Suci dan Dek Muhammad Shirath Shiddiq yang selalu mendukung dan menyemangati, senantiasa mendoakan serta tidak lelah untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
8. Manusia dengan pemilik NIM 210503110066 yang senantiasa menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, terima kasih banyak atas dukungan secara mental kepada penulis dan kebaikan lainnya dalam membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi.
9. Seluruh teman baik penulis yang telah banyak memberi semangat dan membantu penulis selama kuliah serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Diri sendiri, yang telah berjuang selama proses pengerjaan skripsi ini dan hingga seterusnya untuk tidak menyerah dalam kehidupan.

Dengan kerendahan hati, penulis sangat menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat, khususnya untuk penulis, masyarakat dan para pembaca pada umumnya. Tidak lupa pula saran dan kritik yang membangun guna pengembangan penulisan selanjutnya.

Malang, 20 Februari 2025



Sabila Aulia Rahim



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR FORMULA.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
ملخص البحث .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. 1    Latar Belakang.....	1
1. 2    Rumusan Masalah.....	9
1. 3    Tujuan Penelitian .....	10
1. 4    Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI .....	12
2. 1    Penelitian terdahulu .....	12
2. 2    Kajian Teoritis.....	23
2.2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	23
2.2.1.1. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam perspektif Islam.....	26
2.2.2.    Good Corporate Governance (GCG) .....	27
2.2.2.1    Dewan Direksi .....	28
2.2.2.2    Dewan Komisaris.....	28
2.2.2.3    Komite Audit .....	29
2.2.2.4    Kepemilikan Institusional.....	29

2.2.2.5	Kepemilikan Manajerial .....	30
2.2.2.6	<i>Good Corporate Governance</i> Dalam Perspektif Islam.....	30
2.2.3.	<i>Financial Stability</i> .....	31
2.2.3.1.	<i>Financial Stability</i> Dalam Perspektif Islam .....	33
2.2.4.	<i>Financial Sustainability</i> .....	34
2.2.4.1.	<i>Financial Sustainability</i> Dalam Perspektif Islam.....	36
2.3	Kerangka Konseptual .....	37
2.4	Hipotesis.....	38
2.4.1	Hubungan <i>Corporate Responsibility Social</i> (CSR) Terhadap <i>Financial Sustainability</i> .....	38
2.4.2	Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap <i>Financial Sustainability</i> .....	39
2.4.3	Hubungan <i>Financial Stability</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> .....	39
2.4.4	Hubungan <i>Corporate Responsibility Social</i> (CSR) Terhadap <i>Financial Stability</i> 40	
2.4.5	Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap <i>Financial Stability</i> 41	
2.4.6	Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> Melalui <i>Financial Stability</i> .....	42
2.4.7	Hubungan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> Melalui <i>Financial Stability</i> .....	42
BAB III	.....	44
METODE PENELITIAN	.....	44
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
3.2	Lokasi Penelitian .....	44
3.3	Populasi dan Sampel .....	45
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	45
3.5	Data dan Jenis Data.....	47
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.8	Analisis Data.....	50
3.8.1	Statistik Deskriptif.....	51
3.8.2	Pemodelan Data Panel.....	51

3.8.2.1	Pemilihan Model Data Panel.....	52
3.8.3	Uji Asumsi Klasik .....	53
3.8.4	Uji Hipotesis .....	55
3.8.5	Analisis jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....	57
BAB IV.....		60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
4.1	Hasil Penelitian.....	60
4.1.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	60
4.1.2	Hasil Analisis Data .....	61
4.1.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.1.3	Pemilihan Model Data Panel.....	64
4.1.3.1	Uji Chow .....	64
4.1.3.2	Uji Hausman .....	65
4.1.3.3	Uji Lagrange Multiplier.....	66
4.1.4	Uji Asumsi Klasik .....	67
4.1.4.1	Uji Normalitas .....	67
4.1.4.2	Uji Multikolinearitas.....	68
4.1.4.3	Uji Heterokedastisitas .....	69
4.1.4.4	Uji Autokorelasi.....	71
4.1.5	Uji Hipotesis .....	72
4.1.5.1	Uji t.....	72
4.1.5.2	Uji Sobel .....	74
4.2	Pembahasan.....	76
4.2.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> 76	
4.2.2	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> 78	
4.2.3	Pengaruh <i>Financial Stability</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> .....	79
4.2.4	Pengaruh <i>Corporate Responsibility Social</i> Terhadap <i>Financial Stability</i> .....	80
4.2.5	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Stability</i> .....	81
4.2.6	Pengaruh <i>Corporate Responsibility Social</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> Melalui <i>Financial Stability</i> .....	82

4.2.7 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Sustainability</i> Melalui <i>Financial Stability</i> .....	83
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN .....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	12
<u>Tabel 3. 1</u> .....	46
<u>Tabel 3. 2</u> .....	46
<u>Tabel 3. 3</u> .....	49
Tabel 4.1.....	61
Tabel 4.2.....	64
Tabel 4. 3.....	65
Tabel 4.4.....	65
Tabel 4.5.....	66
Tabel 4.6.....	68
Tabel 4.7.....	69
Tabel 4.8.....	70
Tabel 4.9.....	70
Tabel 4.10.....	71
Tabel 4.11.....	71
Tabel 4.12.....	72
Tabel 4.13.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 .....	38
<u>Gambar 3. 1</u> .....	58
Gambar 4. 1 .....	67
Gambar 4.2 .....	68

## DAFTAR FORMULA

Formula 3. 1 CSR .....	49
Formula 3. 2 GCG.....	49
Formula 3. 3 <i>Financial Sustainability</i> .....	50
Formula 3. 4 <i>Financial Stability</i> .....	50
Formula 3. 5 Uji Sobel.....	56
Formula 3. 6 Uji Sobel Pengaruh Tidak Langsung.....	57
Formula 3. 7 Analisis Path.....	58

## ABSTRAK

Sabila Aulia Rahim. 2025. SKRIPSI. ” Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023”

Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M

Kata Kunci : CSR, GCG, Financial Sustainability, Financial Stability, Bank Syariah

---

---

Perekonomian Indonesia terus berkembang dengan tantangan yang semakin kompleks, termasuk kesenjangan sosial dan risiko perubahan iklim yang membutuhkan pendekatan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Dalam upaya menciptakan stabilitas dan keberlanjutan ekonomi, perbankan syariah memiliki peran strategis. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan roadmap keuangan berkelanjutan untuk memastikan industri jasa keuangan, termasuk bank syariah, dapat tumbuh secara stabil dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta lingkungan.

Analisis penelitian ini menggunakan software Eviews 12 dan metode analisis jalur. Populasi penelitian ini sebanyak 15 bank syariah yang terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari 2019-2023 dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* sehingga didapat 9 bank syariah di Indonesia sebagai subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dari *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi pada Bank Syariah di Indonesia.

Hasil studi penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui *financial stability* terhadap *Financial Sustainability*, GCG tidak memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui *financial stability* terhadap *Financial Sustainability*, *Financial stability* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Sustainability*, CSR tidak memiliki pengaruh terhadap *financial stability* dan GCG memiliki pengaruh terhadap *financial stability*.



## ABSTRACT

Sabila Aulia Rahim. 2025. SKRIPSI. "The Influence of *Corporate Social Responsiveness* and *Good Corporate Governance* on *Financial Sustainability* with *Financial Stability* as a Mediation Variable in Sharia Banks in Indonesia for the 2019-2023 Period"

Advisor : Esy Nur Aisyah, M.M

Keywords: CSR, GCG, Financial Sustainability, Financial Stability, Sharia Bank

---

---

Indonesia's economy continues to evolve with increasingly complex challenges, including social disparities and climate change risks that require a more sustainable economic approach. In an effort to create economic stability and sustainability, Islamic banking has a strategic role. The Financial Services Authority (OJK) has established a sustainable finance roadmap to ensure that the financial services industry, including Islamic banks, can grow stably and provide benefits to society and the environment.

The analysis of this study uses Eviews 12 software and the path analysis method. The population of this study is 15 Islamic banks officially registered with the Financial Services Authority (OJK) from 2019-2023 with a *purposive sampling* technique so that 9 Islamic banks in Indonesia are obtained as research subjects. The purpose of this study is to determine the direct or indirect influence of *Corporate Social Responsiveness* and *Good Corporate Governance* on *Financial Sustainability* with *Financial Stability* as a Mediation Variable in Sharia Banks in Indonesia.

The results of this study show that CSR has no direct or indirect influence through *financial stability* on *Financial Sustainability*, GCG has no direct or indirect influence through *financial stability* on *Financial Sustainability*, *Financial stability* has no influence on *Financial Sustainability*, CSR has no influence on *Financial stability* and GCG have an influence on *financial stability*.

## ملخص لبحثنا

سبيلة أولياء رحيم. 2025. أطروحة. " تأثير الاستجابة الاجتماعية للشركات والحوكمة الرشيدة للشركات على الاستدامة المالية مع الاستقرار المالي كمتغير وسيط في البنوك الشرعية في إندونيسيا للفترة 2019-2023"

ناظر : إيسي نور عائشة، M.M.

الكلمات الرئيسية : المالية الاستدامة، GCG لشركات، الاجتماعية المسؤولية  
المالي الاستقرار ، البنك الشرعي، الإسلامية المصرفية

يستمر اقتصاد إندونيسيا في التطور مع تحديات متزايدة التعقيد ، بما في ذلك التفاوتات الاجتماعية ومخاطر تغير المناخ التي تتطلب نهجا اقتصاديا أكثر استدامة. في محاولة لخلق الاستقرار الاقتصادي والاستدامة ، تلعب الصيرفة الإسلامية دورا استراتيجيا. وضعت هيئة الخدمات المالية خارطة طريق للتمويل المستدام لضمان نمو صناعة الخدمات المالية، بما في ذلك البنوك الإسلامية، بشكل مستقر وتوفير الفوائد للمجتمع والبيئة.

يستخدم تحليل هذه الدراسة برنامج Eviews 12 وطريقة تحليل المسار. يبلغ عدد سكان هذه الدراسة 15 بنكا إسلاميا مسجلة رسميا لدى هيئة الخدمات المالية (OJK) من 2019-2023 بتقنية أخذ عينات هادفة بحيث يتم الحصول على 9 بنوك إسلامية في إندونيسيا كموضوعات بحثية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد التأثير المباشر أو غير المباشر للاستجابة الاجتماعية للشركات والحوكمة الرشيدة للشركات على الاستدامة المالية مع الاستقرار المالي كمتغير وساطة في البنوك الشرعية في إندونيسيا.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن المسؤولية الاجتماعية للشركات ليس لها تأثير مباشر أو غير مباشر من خلال الاستقرار المالي على الاستدامة المالية، وليس للشركة تأثير مباشر أو غير مباشر من خلال الاستقرار المالي على الاستدامة المالية، والاستقرار المالي ليس له أي تأثير على الاستدامة المالية، ليس للمسؤولية الاجتماعية للشركات أي تأثير على الاستقرار المالي وله تأثير على الاستقرار المالي.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia hingga kini masih terus berupaya untuk mewujudkan dan meningkatkan perekonomian nasional. Agar mewujudkan hal tersebut, banyaknya isu kesenjangan sosial yang terjadi perlu mendapatkan perhatian khusus. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara yang secara geografis paparan risiko perubahan iklim. Dengan demikian, dibutuhkan pengelolaan dan pencegahan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Dengan memperhatikan dan mengutamakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat membantu mewujudkan perekonomian nasional. Pada 5 Desember 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia, membentuk sebuah *roadmap* yang berfungsi sebagai pengendali sistem pengaturan dan pengawasan pada sektor jasa keuangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). *Roadmap* tersebut menetapkan prinsip keuangan keberlanjutan untuk menciptakan perekonomian Indonesia yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada penduduk negara Indonesia dan secara bijaksana melindungi dan

mengelola lingkungan hidup (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Dibentuknya *roadmap* keuangan keberlanjutan tersebut disebabkan bahwa selama ini pembangunan yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup secara keseluruhan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

*Financial Sustainability* mempunyai lima dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dengan tujuan untuk mengurangi ancaman pemanasan global dan mengatasi masalah sosial dan lingkungan lainnya (OJK dalam Imiyah, 2023). Dengan demikian, penting bagi perusahaan untuk memahami pentingnya keuangan keberlanjutan untuk mendapatkan akses yang lebih besar ke sumber dana yang dibutuhkan untuk pertumbuhan, terutama untuk pertumbuhan berkelanjutan yang akan memperoleh tata kelola yang baik dan meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan menerapkan pengawasan risiko di seluruh organisasi. Pada tahun 2017 pun Otoritas Jasa Keuangan merilis sebuah peraturan baru yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 yang di dalamnya menjelaskan bahwa lembaga jasa di bidang keuangan diharuskan membuat Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). *Sustainability report* berperan sebagai media untuk melaporkan kinerja dalam suatu perusahaan baik di bidang sosial, ekonomi hingga lingkungan pada semua pihak yang ada keterlibatannya dalam suatu kepentingan atau *stakeholders*. *Sustainability* atau keberlanjutan memiliki peran penting tersendiri dalam suatu perusahaan (Orazalin et al., 2024).

*Financial sustainability* (Keuangan Berkelanjutan) adalah penerapan dari pengelolaan kredit pemberian pembiayaan dan investasi di semua industri sektor keuangan dengan memasukkan faktor risiko dari ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan (Bayu & Novita, 2023). *Financial sustainability* telah menjadi kecenderungan global yang merupakan sebuah paradigma baru dalam sektor perbankan serta lembaga keuangan yang lain dan mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan (Imiyah, 2023). *Financial Sustainability* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai efisiensi suatu perusahaan, digunakan untuk menentukan tingkat pertumbuhan institusi serta dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat memutuskan apakah akan melanjutkan operasi atau tidak (Sholikah & Miranti, 2020). Bank syariah memiliki potensi untuk mendukung keuangan keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip utama bank syariah, yang melarang riba dan investasi pada hal-hal yang tidak sesuai dengan hukum islam, merugikan alam, atau tidak etis. Perbankan syariah pun mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara dan sudah seharusnya bank syariah terus meningkatkan kinerjanya sehingga akan mengalami pertumbuhan dan terus berkembang (Mujahidin, 2022). Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang dari bank syariah, dapat menggunakan *financial sustainability*. Dengan menggunakan *financial sustainability* dapat memprediksi kebangkrutan dini suatu bank dan jika bank memiliki presentase pembiayaan bermasalah yang tinggi dan tidak dapat mengelola dana untuk pembiayaan, maka

*financial sustainability* bank tersebut rendah dan profitabilitas yang dimiliki juga rendah (Mujahidin, 2022).

Menurut Laporan Pengembangan Keuangan Islam 2020 yang telah diluncurkan oleh *Refinitiv* dan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector*, dijelaskan bahwa industri sektor keuangan syariah di global saat ini berkembang dengan sangat pesat. Hal tersebut dibuktikan dari pertumbuhan sebesar 14% dengan total aset sebesar US\$2,88 triliun pada akhir 2019 dan aset keuangan islam global diperkirakan akan mencapai US\$3,69 triliun pada akhir 2024 yang dilansir dari website [www.icd-ps.org](http://www.icd-ps.org). Adanya hal tersebut pun akan meningkatkan peluang pertumbuhan keuangan berkelanjutan di sektor keuangan syariah di Indonesia sehingga diperlukan peran aktif dari sektor keuangan syariah dalam berbagai upaya dan strategi yang bertujuan mewujudkan *Financial sustainability* (Imiyah, 2023).

Perusahaan yang aktif dalam *Corporate Social Responsibility* dapat menarik investor untuk memutuskan keputusan investasi mereka (Hussain et al., 2020). Maka, ketika semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karna faktor dari CSR, semakin meningkat pula kinerja perusahaannya dan dapat mencapai keuangan keberlanjutan (Hussain et al., 2020). Perusahaan yang aktif dalam aktivitas CSR pun dapat meningkatkan kredibilitas kredit yang meminimalisir terjadinya risiko gagal bayar karena perusahaan tersebut memiliki risiko-risiko bisnis yang rendah (Putri et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hussain et al., 2020) dan (Tao et

al., 2024) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi *financial sustainability*. Namun, hal tersebut tidak sejalan menurut penelitian dari (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak dapat mempengaruhi *financial sustainability*.

Saat ini perusahaan-perusahaan pun dituntut dalam menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menjaga sosial dan lingkungan. Perusahaan juga harus mempunyai suatu kemampuan dalam peningkatan kinerja pada keuangan perusahaan tersebut. Sehingga, *Good Corporate Governance* (GCG) atau disebut juga dengan tata kelola perusahaan, memiliki peran penting dalam *financial sustainability*. Di dalam menjalankan fungsinya, bank syariah harus memperhatikan pula risiko yang terletak pada pelaksanaan fungsi bank syariah itu sendiri (Ihyak et al., 2023). *Good Corporate Governance* di sektor perbankan berfungsi untuk meningkatkan kesadaran bank dengan menunjukkan bahwa bisnis yang berjalan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya serta dapat meminimalisir risiko. Konsep pembuktian perbankan tersebut berdasarkan *Accounting And Auditing Organization for Islamic financial institution* (AAOIFI) yang di antaranya mencakup pengungkapan tanggung jawab sosial dalam hal lingkungan (Imiyah, 2023).

*Good Corporate Governance* di saat ini bukan hanya menjadi sebuah kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan utama bagi semua perusahaan. Melalui penerapan GCG dapat menciptakan pengelolaan perusahaan yang bagus dan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu keberhasilan

perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berjangka panjang. Hal ini dapat terlihat dari suatu bisnis yang mampu melakukan pengendalian terhadap manajemen, pemegang saham, *stakeholder* hingga komisaris dalam interaksi hubungannya (Novianti & Fitrianti, 2022). Pihak yang akan melakukan investasi biasanya akan lebih memberikan perhatiannya kepada tata kelola yang baik maupun kinerja pada keuangan perusahaan tersebut (Guluma, 2021). Oleh karena itu, penerapan *Good Corporate Governance* yang baik akan memberikan bantuan pada perusahaan dalam pencapaian tujuan hingga memberikan peningkatan dalam kinerja keuangan di perusahaan tersebut.

Investor lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik karena dianggap lebih stabil dan berisiko rendah (Sulimany et al., 2021). Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap keuangan keberlanjutan pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki praktik GCG yang kuat, lebih cenderung mendapatkan kepercayaan dari investor dan kreditur. Kepercayaan ini sangat penting untuk menarik modal dan investasi yang esensial bagi pertumbuhan dan *financial sustainability*. Hal tersebut sejalan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sulimany et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi *financial sustainability*. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Imiyah, 2023) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak dapat mempengaruhi *financial sustainability*.



Stabilitas keuangan atau *financial stability* merupakan fondasi penting untuk mencapai keuangan keberlanjutan di berbagai sektor perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mempunyai keadaan keuangan yang baik dan stabil sehingga dipandang memiliki citra yang baik untuk memperlancar sistem manajemen serta memperlancar investasi bagi aliran dana perusahaan (Astuti & Nazar, 2024). Bank syariah yang memiliki keuangan stabil berpotensi untuk berkontribusi dan mendukung implementasi keuangan keberlanjutan dengan melalui pembiayaan yang sesuai syariah (Ananta et al., 2024). Upaya untuk meningkatkan stabilitas keuangan dapat dilakukan melalui manajemen yang efisien dan pengendalian utang yang bijaksana untuk memastikan kelangsungan operasional dan pelayanan kepada masyarakat.

Perusahaan yang lebih aktif terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan akan menghasilkan lebih banyak pendapatan di masa depan (Petrovits & Suresh, 2010). Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ramzan et al., (2021) yang membuktikan bahwa CSR dapat menurunkan risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas keuangan karena adanya kegiatan CSR dapat memperlancar hubungan konsumen dengan perusahaan. Menurut Isyham & Prasetyo (2024) menyatakan adanya publikasi CSR dapat menarik investor perbankan melalui meningkatnya simpanan, kredit, dan dana investasi bank sehingga dapat berdampak pada meningkatnya pendapatan dan laba bank. Meningkatnya laba bersih bank dapat meningkatkan profitabilitas bank yang diukur dengan ROA sedangkan stabilitas keuangan diukur dengan *Z-Score* dari

nilai ROA dan meningkatnya ROA akan sejalan dengan meningkatnya nilai *Z-Score* (Isymam & Prasetyo, 2024). Melalui dari kepedulian faktor sosial dan lingkungan terhadap fungsi perusahaan, CSR berperan dalam menjaga keseimbangan antara bidang sosial, lingkungan, dan keuangan, sehingga dari adanya kegiatan CSR perusahaan dapat berkontribusi pada stabilitas jangka panjang di sektor keuangan dan akan banyak perusahaan menyadari manfaat tersebut dan memutuskan untuk melaksanakan kegiatan CSR (Isymam & Prasetyo, 2024).

Selain CSR yang dapat memberikan kontribusi terhadap stabilitas keuangan, tata kelola perusahaan atau GCG yang baik dalam perusahaan akan menunjukkan stabilitas keuangan yang baik pula karena mendorong adanya pengelolaan perusahaan yang transparan sehingga dari adanya transparansi tersebut membuat semua pemangku kepentingan dapat memantau kinerja perusahaan yang mengakibatkan terciptanya kepercayaan yang berkelanjutan dan untuk mempertahankan stabilitas dalam aspek keuangan karena mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor (Thoha et al., 2022). Kepercayaan ini penting untuk menjaga stabilitas keuangan karena investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik (Thoha et al., 2022).

Berdasarkan dari uraian fenomena dan adanya *gap research* yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*

terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi. Selain itu penelitian tentang adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi masih belum banyak dilakukan. Maka, peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023”**.

#### 1. 2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023?
3. Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Financial Stability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023?
5. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Stability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023?

6. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023?

7. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Stability* terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

4. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Stability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

5. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial stability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

6. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

7. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability* pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

#### 1. 4 Manfaat Penelitian

Bagi Akademisi: sebagai bahan untuk memperluas pemahaman tentang adanya *Financial Sustainability* pada Bank Syariah di Indonesia

Bagi Perusahaan: sebagai referensi dan evaluasi untuk meningkatkan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* yang baik untuk mencapai keuangan keberlanjutan

Bagi Investor: sebagai bahan untuk mempertimbangkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi agar meminimalisir risiko

## BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori adalah sekumpulan konsep atau definisi mengenai variabel yang dapat dikaji dan dikembangkan oleh peneliti (Triono, 2019).

### 2. 1 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk menemukan perbandingan dan untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya serta penelitian terdahulu ini membantu penelitian untuk dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian (Triono, 2019).

**Tabel 2. 1**

No.	Identifikasi Penulis	Variabel	Metode	Hasil	Mendukung Hipotesis
1.	Widi A.R., Rizkiawati D.M., & Leon F.M. (2021). “Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance, Financial Inclusion, and Financial Stability Banking In Indonesia”	Variabel independen: CSR  Variabel dependen: <i>Financial Inclusion, Financial Performance, Financial Stability</i> (z-Score)  Variabel Control: <i>leverage, tangibility</i>	Sampel: 31 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) yang memiliki data anggaran CSR yang dicantumkan dalam laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2015 - 2019. Populasi: bank yang terdaftar di IDX berjumlah 44 bank, namun hanya 31 bank yang dapat diambil sebagai sampel karena ketidaklengkapan pengungkapan data CSR dari semua bank tersebut.  Teknik sampel: purposive sampling, di mana sampel	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank	Hasil penelitian tidak sesuai dengan H4: CSR berpengaruh terhadap Financial Stability

			<p>terdiri dari 31 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) yang memiliki data anggaran CSR yang dicantumkan dalam laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2015 – 2019</p> <p>Alat analisis: analisis regresi untuk mengestimasi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan, serta analisis deskriptif dan uji normalitas data untuk memastikan distribusi data yang normal</p>		
2.	<p>Ramzan. M, Amin. M, &amp; Abbas. M (2021) How does corporate social responsibility affect financial performance, financial stability, and financial inclusion in the banking sector? Evidence from Pakistan</p>	<p>Variabel independen: <i>Corporate Philanthropy, Leverage, Tangibility, Age dan Size</i></p> <p>Variabel dependen: <i>Financial Performance, Financial Inclusion dan Financial Stability (z-Score)</i></p>	<p>Sampel: 20 bank yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan selama periode 10 tahun, dari 2008 hingga 2017</p> <p>Populasi: bank-bank yang beroperasi di sektor perbankan Pakistan</p> <p>Teknik sampel: 20 bank yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan selama periode 2008 hingga 2017 dengan data dikumpulkan dari laporan tahunan bank dan laporan Bursa Efek Pakistan, serta diverifikasi dengan laporan tahunan yang diterbitkan oleh Bank Negara Pakistan</p> <p>Alat analisis: analisis</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh pada semua ukuran FP dan FS, menunjukkan bahwa bank yang lebih banyak berinvestasi dalam kegiatan CSR cenderung berkinerja lebih baik secara finansial dan lebih stabil</p>	<p>Hasil penelitian sesuai dengan H4: CSR berpengaruh terhadap Financial Stability</p>

			statistik deskriptif dan analisis korelasi untuk memverifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti		
3.	Kamal. A. et al. (2021). "Impact of Financial Inclusion and Corporate Social Responsibility on Islamic Banks Financial stability with the Moderating Role of Corporate Governance"	Variabel independen: inklusi keuangan dan CSR  Variabel dependen: Stabilitas keuangan (z-Score) dan profitabilitas (ROA & ROE)  Variabel moderasi: GCG	Sampel: bank-bank islam di Pakistan termasuk cabang-cabang bank konvensional yang memiliki layanan perbankan Islam periode 2005-2020  Populasi: seluruh bank-bank Islam yang terdaftar di Pakistan serta cabang-cabang bank konvensional yang beroperasi  Teknik sampel: data panel tidak seimbang  Alat analisis: Generalized Method of Moments (GMM), analisis Regresi Panel, Pooled Ordinary Least Squares (POLS), & Fixed Effects dan Random Effects Models	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR menunjukkan pengaruh dengan stabilitas keuangan dan profitabilitas bank.  Peran Corporate governance berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara FI dan CSR dengan stabilitas serta profitabilitas bank.	Hasil penelitian sesuai dengan H4: CSR berpengaruh terhadap Financial Stability
4.	Cahyaningrum. A.S., & Muharam. H. (2023). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance, Financial Stability, Dan Financial Inclusion Pada	Variabel independen: CSR  Variabel dependen: Financial Performance, Financial Stability, dan Financial Inclusion  Variabel kontrol: Leverage, Tangibility,	Sampel: 33 perusahaan perbankan  Populasi: perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020  Teknik sampel: purposive sampling  Alat analisis: program aplikasi SPSS versi 26 dan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (CSR) mempunyai pengaruh terhadap stabilitas keuangan perbankan	Hasil penelitian sesuai dengan H4: CSR berpengaruh terhadap Financial Stability



	Perusahaan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”	Age of Bank dan Size of Bank	EViews versi 10		
5.	Isyham. M., & Prasetyo. A.B. (2024). “Pengaruh Realisasi Anggaran Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan, Stabilitas Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022”.	Variabel independen: CSR  Variabel dependen: Kinerja Keuangan (Financial Performance), Stabilitas Keuangan (Financial Stability) dan Inklusi Keuangan (Financial Inclusion)  Variabel kontrol: Leverage, Tangibility, Firm Age dan Firm Size	Sampel: perbankan yang terdaftar pada BEI dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan selama 6 tahun (2017-2022)  Populasi: perbankan yang terdaftar di BEI dengan total populasi sebanyak 47 perusahaan sektor perbankan.  Teknik sampel: purposive sampling  Alat analisis: EViews 10	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Variabel realisasi anggaran CSR berpengaruh kinerja keuangan, stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan.	Hasil penelitian sesuai dengan H4: CSR berpengaruh terhadap Financial Stability
6.	Jevani. M. A. (2021). “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Stabilitas Keuangan Di Sektor Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang	Variabel independen: CSR  Variabel dependen: Kinerja Keuangan (Financial Performance) dan Stabilitas Keuangan (Financial Stability)  Variabel kontrol:	Sampel: 20 bank  Populasi: Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2017-2019  Teknik sampel: purposive sampling dan didapatkan sampel sebesar 43 perusahaan  Alat analisis: analisis regresi data panel dengan software EViews 10	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dan Stabilitas Keuangan,	Hasil penelitian tidak sesuai dengan H4: CSR berpengaruh terhadap Financial Stability

	Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019”	Leverage, Tangibility, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan			
7.	Jathurika. G. (2022). “How Does Corporate Social Responsibility Affect Financial Stability? - A Study of Sri Lankan Licensed Commercial Banks”	Variabel independen: CSR  Variabel dependen: Financial Stability (z-Score)  Variabel kontrol: Age & Size	Sampel: 8 bank berlisensi di Sri Lanka  Populasi: 24 bank komersial berlisensi yang dilaporkan oleh Bank Sentral Sri Lanka pada 30 September 2021. Namun, hanya 8 bank periode 2011-2020 yang tersisa setelah mengeliminasi bank-bank yang tidak memenuhi kriteria data yang diperlukan  Teknik sampel: purposive sampling  Alat analisis: EViews	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 39,4% dari Stabilitas Keuangan dapat dijelaskan oleh perbedaan dalam variabel Independen (CSR). Selanjutnya, hasil ukuran koefisien Stabilitas Keuangan menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak positif yang signifikan pada 1% Signifikansi level	Hasil penelitian sesuai dengan H4: CSR berpengaruh terhadap Financial Stability
8.	Feng. Y., Chen. H.H., & Tang. J. (2018). “The Impacts of Social Responsibility and Ownership Structure on Sustainable Financial Development of China’s Energy Industry”	Variabel independen: CSR, Proportion of Tradable Shares (TR), & Ownership Concentration  Variabel dependen: ROA & Sustainable Growth Rate (SGR)  Variabel	Sampel: perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Shanghai dan Shenzhen yang beroperasi di sektor energy  Populasi: seluruh perusahaan yang terdaftar di industri energi di China dan yang memiliki data terkait Corporate Social Responsibility (CSR) dan struktur kepemilikan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja finansial perusahaan, yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan	Hasil penelitian sesuai dengan H4: CSR berpengaruh terhadap Financial Stability

		kontrol: Firm Size, Financial Leverage & Long-term Debt Ratio	Teknik sampel: purposive sampling  Alat analisis: analisis regresi berganda	Sustainable Growth Rate (SGR)	
9.	Meher K., & Getaneh. H. (2019). "Impact of determinants of the financial distress on financial sustainability of Ethiopian commercial banks"	Variabel independen: financial distress  Variabel dependen: financial sustainability (ROA)	Sampel: 12 bank komersial dari tahun 2011-2017  Populasi: semua bank komersial di Ethiopia, tetapi penelitian ini hanya menggunakan data dari 12 bank komersial  Teknik sampel: metode panel data untuk menganalisis data yang seimbang dari 12 bank komersial di Ethiopia selama periode 2011-2017  Alat analisis: regresi Ordinary Least Square (OLS) untuk menganalisis data panel	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, stabilitas keuangan, dan bank soundness	Hasil penelitian sesuai dengan H3: Financial stability berpengaruh terhadap Financial Sustainability
10.	Hussain et al. (2020). "Financial Sustainability and Corporate Social Responsibility Under Mediating Effect of Operational Self-Sustainability"	Variabel independen: CSR  Variabel dependen: financial sustainability (ROA) dan operational Self-Sustainability	Sampel: 1.400 manajer cabang dari berbagai MFIs yang berada di Pakistan  Populasi: manajer cabang lembaga keuangan mikro (MFIs) besar yang beroperasi di Pakistan  Teknik sampel: judgmental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti untuk memilih responden yang dianggap paling	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan keuangan lembaga keuangan mikro (MFIs)	Hasil penelitian sesuai dengan H1: CSR berpengaruh terhadap Financial Sustainability

			sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian  Alat analisis: Smart PLS (Partial Least Squares) versi 3.0.		
11.	Tao et al. (2024). "Influence Mechanism between Corporate Social Responsibility and Financial Sustainability: Empirical Evidence from China"	<p>Variabel independen: CSR</p> <p>Variabel dependen: financial sustainability (ROA)</p> <p>Variabel mediasi: Agency Cost dan Green Innovation</p> <p>Variabel kontrol: ukuran perusahaan, usia perusahaan, rasio utang terhadap aset, arus kas, dan beberapa karakteristik kepemilikan perusahaan seperti saham yang dipegang oleh pemegang saham terbesar dan investor institusional</p>	<p>Sampel: 3.470 perusahaan terdaftar yang telah diproses dengan mengeluarkan perusahaan yang mendapat perlakuan khusus (ST), peringatan delisting (ST), dan perusahaan dengan transfer khusus (PT), serta mengeluarkan perusahaan yang datanya tidak lengkap dan perusahaan keuangan serta asuransi</p> <p>Populasi: perusahaan yang terdaftar di indeks saham A Shanghai dan Shenzhen di China antara tahun 2010 dan 2020</p> <p>Teknik sampel: purposive sampling</p> <p>Alat analisis: Stata SE16 dengan menggunakan model regresi untuk menguji pengaruh CSR terhadap keberlanjutan keuangan (financial sustainability), serta model efek mediasi untuk menguji peran mediasi dari biaya agensi (agency cost)</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh meningkatkan keberlanjutan keuangan perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian sesuai dengan H1: CSR berpengaruh terhadap Financial Sustainability</p>

			dan inovasi hijau (green innovation)		
12.	Sulimany et al. (2021). "Impact of Corporate Governance and Financial Sustainability on Shareholder Value"	Variabel independen: GCG (Board size/ ukuran dewan direksi)  Variabel dependen: Share price  Variabel mediasi: financial sustainability (ROA)	Sampel: 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Saudi  Populasi: perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Saudi (Tadawul) selama periode 2010 hingga 2019  Teknik sampel: sampel sekunder, di mana data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk Tadawul, DataStream, dan laporan tahunan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian  Alat analisis: Stata 15	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa didalam pengujian mengungkap kan keberlanjutan finansial memainkan peran sebagai mediator dalam hubungan antara ukuran dewan direksi dan harga saham. Ukuran dewan yang optimal akan meningkatkan keberlanjutan finansial, yang pada gilirannya meningkatkan nilai pemegang saham	Hasil penelitian sesuai dengan H2: GCG berpengaruh terhadap Financial Sustainability
13.	Toha. M. et al. (2022). "The Influence of Good Corporate Governance on Financial Stability"	Variabel independen: GCG (ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan ukuran perusahaan)  Variabel dependen: Financial stability (ACHANGE)	Sampel: 11 perusahaan  Populasi: 11 perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2016 hingga 2018  Teknik sampel: purposive sampling  Alat analisis: regresi linear berganda	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan, Ukuran	Hasil penelitian sesuai dengan H5: GCG berpengaruh terhadap Financial Stability

				dewan direksi memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan perusahaan, dan Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan	
14.	Lassoued. M. (2018). "Corporate governance and financial stability in Islamic banking"	<p>Variabel independen: GCG (ukuran dewan direksi, persentase direktur independen, dan ukuran dewan syariah)</p> <p>Variabel dependen: financial stability (z-Score)</p> <p>Variabel kontrol: ROA, CAR dan DLAG</p> <p>Variabel makroekonomi: GDP Growth dan Real interest rate</p>	<p>Sampel: 16 bank syariah di Malaysia selama periode 2005-2015</p> <p>Populasi: bank-bank syariah (Islamic Banks - IBs) di Malaysia. Penelitian ini menggunakan data tahunan dari 16 bank syariah di Malaysia selama periode 2005 hingga 2015</p> <p>Teknik sampel: purposive sampling</p> <p>Alat analisis: regresi data panel</p>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah di Malaysia, Ukuran dewan direksi juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan dan persentase direktur independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap stabilitas</p>	<p>Hasil penelitian tidak sesuai dengan H5: GCG berpengaruh terhadap Financial Stability</p>

				keuangan	
15.	Putri et al., (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Badan Usaha Milik Negara Dan Swasta (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2018-2022)	Variabel independen: CSR  Variabel dependen: <i>Financial Distress</i>	Sampel: 142 BUMN dan 10 BUMS, total 152  Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun 2018-2022  Teknik sampel: Purposive sampel  Alat analisis: <i>Altman Z-Score</i> dengan Eviews 12 SV Lite	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak signifikan memengaruhi financial distress BUMN dan BUMS secara parsial	Hasil penelitian tidak sesuai dengan H1: CSR dapat mempengaruhi Financial Sustainability
16.	Linna Rofiatul Imiyah (2023). “Pengaruh Kinerja Keuangan & Good Corporate Governance Terhadap Financial Sustainability Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”	Variabel independen: kinerja keuangan dan GCG  Variabel dependen: Financial Sustainability	Sampel: 9 Bank umum syariah di Indonesia  Populasi: Bank Umum syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Periode 2015-2022  Teknik sampel: purposive sampling  Alat analisis: Eviews	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa GCG tidak dapat mempengaruhi Financial Sustainability	Hasil penelitian tidak sesuai dengan H2: GCG berpengaruh terhadap Financial Sustainability
17.	Aisyah, E.N. & Riswanti (2020). ”Islamic Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Sebagai Determinan	Variabel independen: CSR & kinerja lingkungan  Variabel dependen: profitabilitas	Sampel: 11 Bank Umum Syariah di Indonesia  Populasi: 12 Bank Umum Syariah di Indonesia  Teknik sampel: purposive sampling  Alat analisis:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap profitabilitas	Hasil penelitian sesuai dengan H1: CSR berpengaruh terhadap Financial Sustainability

	Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”		<i>Multiple Regression Analysis (MRA)</i>		
18.	Puspita, A.D. & Kartini, T. (2022). “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX)”	Variabel independen: CSR dan GCG  Variabel dependen: kinerja keuangan	Sampel: 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2019-2021  Populasi: 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2019-2021  Teknik sampel: purposive sampling Alat analisis: <i>Eviews</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Hasil penelitian sesuai dengan H2: GCG berpengaruh terhadap financial sustainability dan hasil penelitian tidak sesuai dengan H1: CSR berpengaruh terhadap Financial Sustainability

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan dari tabel di atas, penelitian yang dilakukan oleh (Hussain et al., 2020), (Tao et al., 2024) dan (Aisyah & Riswanti, 2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Namun, hal tersebut tidak sejalan menurut penelitian dari (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulimany et al., 2021) dan (Puspita & Kartini, 2022) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial sustainability* dan hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Imiyah, 2023) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap



*Financial Sustainability*. Selanjutnya penelitian dari (Meher & Getaneh, 2019) menyatakan bahwa *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Penelitian dari (Widi et al., 2021), (Ramzan et al., 2021), (Kamal et al., 2021), (Cahyaningrum & Muharam, 2023), (Isymam & Prasetyo, 2024), (Jathurika, 2022) dan (Feng et al., 2018) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Financial Stability*. Namun, penelitian dari (Jevani, 2021) menyatakan sebaliknya bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stability*. Penelitian dari (Thoha et al., 2022) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Stability* sedangkan penelitian dari (Lassoued, 2018) tidak sejalan dengan pernyataan tersebut karena menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stability*.

## 2. 2 Kajian Teoritis

### 2.2.1. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikenal juga sebagai tanggung jawab sosial suatu perusahaan adalah komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik untuk perusahaan itu sendiri, masyarakat lokal, dan masyarakat pada umumnya (Widi et al., 2021). *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang

saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi sosial, dan lingkungan (Rosidah dalam Angaeni, 2018).

Dalam konteks organisasi, *Corporate Social Responsibility* merupakan investasi yang diperlukan untuk menciptakan keberlanjutan pengembangan untuk bisnis, karena menawarkan perusahaan kesempatan untuk menjembatani "kepercayaan kesenjangan" diantara pemangku kepentingan yang berbeda seperti pemerintah, pelanggan, karyawan, pemasok, investor, dan lainnya (Fitriyah & Oktaviana, 2007). CSR berpartisipasi pada perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan dengan mengembangkan program kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar serta dalam program tersebut di dalamnya menyeimbangkan keuntungan, fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup. Sehingga CSR dikembangkan bersamaan dengan adanya konsep dari *Triple Bottom Line* yang di dalamnya mencakup sosial, ekonomi dan lingkungan (Anatan, 2010). Konsep *Tri Bottom Line* yang dicetuskan pertama kali oleh John Elkington (1994) mengusungkan bahwa perusahaan harus memperhatikan 3P untuk mempertahankan pada keberlangsungan perusahaan yang di dalamnya bukan hanya tentang keuntungan (*profit*) tetapi juga berkaitan dengan memberikan kontribusi untuk masyarakat (*people*) dan mengusungkan tentang pelestarian lingkungan (*planet*). Rahardjo & Devie (2019) menyatakan jika CSR akan berdampak besar pada perusahaan, bahkan berkontribusi pada pembangunan sebuah negara.

Menurut Rahardjo & Devie (2019) mengemukakan bahwa terdapat 3 prinsip utama dari *Corporate Social Responsibility*, yaitu:

### 1. *Sustainability*

Prinsip ini berkaitan dengan dampak dari tindakan yang diambil pada saat sekarang dan dapat memiliki beberapa kemungkinan ketersediaan sumber daya di masa depan. Apakah sumber daya tersebut cukup atau tidak di masa depan. Sehingga, hal ini menjadi perhatian yang penting.

### 2. *Accountability*

Prinsip ini berkaitan dengan pengakuan perusahaan dalam mengambil tindakan yang berdampak pada lingkungan sekitar perusahaan dan sebagai hasil dari tindakan ini, perusahaan menganggap dirinya bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Prinsip ini memengaruhi pertimbangan tentang apa yang akan dilakukan perusahaan dalam lingkungan internal maupun eksternal.

### 3. *Transparancy*

Prinsip ini berkaitan dengan dasar proses pelaporan perusahaan, termasuk pelaporan yang diungkapkan. Sehingga diharapkan setiap tindakan yang dilakukan akan dilaporkan secara akurat dan tidak disembunyikan dalam laporan.

Standar pengungkapan CSR yang diterapkan di Indonesia merujuk pada standar yang dikembangkan oleh sebuah jaringan berbasis organisasi dunia bernama *Global Reporting Initiatives* (GRI) dengan tujuan untuk menyediakan

kerangka kerja untuk pelaporan keberlanjutan serta melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia. Standar GRI ini dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan, rigor, dan pemanfaatan *sustainability reporting* (Dzikir et al., 2019).

#### 2.2.1.1. *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam

Keadilan, kepedulian sosial, dan keberlanjutan adalah nilai-nilai syariah yang mendasari *Corporate Social Responsibility*. Prinsip ini menunjukkan bahwa sebagai amanah dari Allah SWT, perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang saham, masyarakat, lingkungan, dan semua makhluk hidup.

لَنْ نَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ نُؤْفِقُوا مِمَّا نُحِبُّونَ ۗ وَمَا نُؤْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya”. (Q.S. Ali Imran: 92)

Dilansir menurut [www.quran.kemenag.go.id](http://www.quran.kemenag.go.id) tafsiran Surat Ali Imran ayat 92 diatas adalah seseorang tidak akan mencapai tingkat kebajikan di sisi Allah, sebelum ia dengan ikhlas menafkahkan harta yang dicintainya di jalan Allah. Yang dimaksud dengan harta yang dicintai adalah harta yang kita cintai. Hubungan ayat ini dengan CSR adalah mengajak dan menghimbau manusia serta perusahaan agar tidak memikirkan keuntungan saja, tetapi juga memperhatikan kebutuhan orang lain yang sejalan dengan prinsip CSR dan menyisihkan sebagian keuntungannya untuk kegiatan CSR.

### 2.2.2. Good Corporate Governance (GCG)

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* *Good Corporate Governance* (GCG) adalah serangkaian peraturan atau prosedur yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi pemangku kepentingan yang berkaitan dengan hak serta kewajiban dari pemangku kepentingan. *Good Corporate Governance* menurut Suhadak & Handayani (2016) mendefinisikan sebagai suatu sistem untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dengan tujuan mendapatkan nilai tambah serta mendorong pola kerja manajemen yang transparan, bersih dan profesional. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sistem berupa input yang terdiri dari proses dan output serta seperangkat peraturan yang di dalamnya mengatur hubungan antara pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi mencapai tujuan dari perusahaan (Zarkasyi dalam Febriyanto, 2013). *Good Corporate Governance* di dalam perusahaan memiliki tujuan untuk mengelola risiko demi kepentingan bagi pemangku kepentingan serta untuk memperoleh keuntungan serta selain itu penerapan dari GCG yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi dalam saham mereka (Suhadak & Handayani, 2016).

Prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) yaitu: Akuntabilitas (*Accountability*), Independensi (*Independency*), Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*), Responsibilitas (*Responsibility*), dan Transparansi (*Transparency*). Perusahaan akan mempunyai tingkat dari

sensitivitas tinggi dengan mengupayakan segala aktivitas bisnis yang dilakukan jika telah menerapkan prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance* (GCG) serta dengan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut juga bertujuan untuk membantu mewujudkan persaingan usaha yang sehat dan bebas dari praktik monopoli (Imiyah, 2023)

#### 2.2.2.1 Dewan Direksi

Menurut Oktoviyanti & Murwaningsari (2023) dewan direksi adalah suatu organ yang di dalamnya terdiri dari satu atau lebih anggota yang dikenal dengan sebutan direktur. Sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab, dewan direksi seharusnya menjadi contoh bagi anggota perusahaan lainnya dan pemangku kepentingan dalam menerapkan kode etik dan *good governance* yang baik (Warsono et al dalam Imiyah, 2023). Semakin banyak anggota dewan direksi pada sebuah perusahaan, semakin baik koordinasi dan operasional antar bagian perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Faisal dalam Novitasari et al., 2020)

#### 2.2.2.2 Dewan Komisaris

Menurut Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 mengungkapkan bahwa dewan komisaris adalah organ emiten atau perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Peran dari adanya dewan komisaris dalam suatu perusahaan lebih ditekankan pada fungsi mengawasi implementasi kebijakan direksi. Adanya dewan komisaris juga dimaksudkan untuk

meminimalkan konflik antara dewan direksi dan pemegang saham. Namun, dewan komisaris tidak boleh berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional (Imiyah, 2023).

#### 2.2.2.3 Komite Audit

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) mendefinisikan komite audit sebagai suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris, dan dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *Corporate Governance* di perusahaan-perusahaan (Sanusi et al., 2022). Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris agar bertanggung jawab dalam membantu auditor untuk mempertahankan kemandirian manajemen.

#### 2.2.2.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan instusional merupakan bagian proporsi dari kepemilikan saham oleh pemerintah, lembaga keuangan, lembaga badan hukum yang berperan meminimalkan *agency problem* (Lastanti & Salim dalam Nurdamayanti, 2023). Adanya kepemilikan institusional berfungsi untuk memantau secara profesional perkembangan investasinya sehingga tingkat pengendalian terhadap manajemen sangat tinggi yang pada akhirnya dapat menekan potensi kecurangan (Febriyanto, 2013). Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan sebagai pencegah terhadap terjadinya pemborosan yang dilakukan oleh manajemen (Faizal dalam Febriyanto, 2013).

#### 2.2.2.5 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan milik dewan komisaris dan direksi yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan *agency problem* antara pemegang saham dan manajer dengan menyetarakan kepentingan kedua pihak (Lastanti & Salim, 2018 dalam Nurdamayanti, 2023). Menurut Yuningsih & Novitasari (2020) kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yaitu dewan direksi dan komisaris. Kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif menyelaraskan kepentingan manajemen dan principal (Febriyanto, 2013). Ketika dewan komisaris dan direksi memiliki lebih banyak saham dalam perusahaan, maka dewan komisaris dan direksi lebih produktif dalam meningkatkan nilai perusahaan (Febriyanto, 2013).

#### 2.2.2.6 *Good Corporate Governance* Dalam Perspektif Islam

Konsep tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merujuk pada tujuan untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab. GCG menekankan bahwa setiap aktivitas bisnis adalah bagian dari ibadah dan amanah, dan harus dijalankan dengan jujur, adil, dan profesional.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا



*Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat". (Q.S. An-Nisa': 58)*

Dilansir menurut [www.quran.kemenag.go.id](http://www.quran.kemenag.go.id) tafsiran dari Surat An-Nisa' ayat 58 diatas adalah ayat ini memerintahkan agar menyampaikan "amanat" kepada yang berhak. Pengertian "amanat" dalam ayat ini, ialah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kata "amanat" dengan pengertian ini sangat luas, meliputi "amanat" Allah kepada hamba-Nya, amanat seseorang kepada sesamanya dan terhadap dirinya sendiri. Hubungan ayat ini dengan GCG adalah terdapat prinsip yang sejalan dengan GCG yaitu prinsip keadilan, transparansi dan tanggung jawab.

### 2.2.3. *Financial Stability*

Upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas keuangan di Indonesia dapat dilihat dalam UU No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan. Pemerintah menetapkan PP No. 33 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kewenangan Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Rangka Melaksanakan Langkah-langkah Penanganan Permasalahan Stabilitas Sistem Keuangan sebagai salah satu wujud peran pemerintah dalam menjaga stabilitas keuangan negara. Stabilitas keuangan telah menjadi perhatian penting bagi pemerintah dan akademisi (Isymam & Prasetyo, 2024). Stabilitas keuangan suatu negara tidak dapat terwujud tanpa kehadiran perusahaan sektor keuangan yang

stabil (Ramzan et al., 2021). Sehingga dibutuhkan peran dari perusahaan perbankan untuk melakukan pembiayaan dan pembangunan karena perbankan berfungsi sebagai penghubung antara deposan dan peminjam (Isyham & Prasetyo, 2024).

Stabilitas keuangan adalah fenomena yang menggambarkan aliran keuangan yang terkait dengan perubahan baik dalam mikroekonomi maupun makroekonomi, dengan konsep bahwa keduanya tersebut tidak dapat mempengaruhi satu sama lain (Cahyaningrum & Muharam, 2023). *Financial Stability* adalah salah satu indikator kondisi keuangan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi, mengatasi risiko finansial, dan menjaga kemampuan untuk beroperasi dengan baik (Wahyuni et al., 2023). Menurut Sihombing & Gusganda (2017) *Financial Stability* adalah gambaran dari keadaan seimbang sistem keuangan sehingga berfungsi efisien dalam alokasi sumber dan menjalankan fungsi pembayaran, mampu mengatasi kejutan ekonomi, kebangkrutan dan perubahan struktural yang mendasar. European Central Bank (2012) mendefinisikan tiga kondisi tertentu yang terkait dengan stabilitas keuangan yaitu, sistem keuangan harus dapat secara efisien dan lancar memindahkan uang dari penabung ke investor, risiko keuangan harus dinilai dan diberikan harga yang cukup akurat dan juga harus dikelola dengan baik, serta sistem keuangan harus berada dalam kondisi sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah menerima krisis keuangan dan ekonomi yang riil. Stabilitas keuangan juga menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi investor

dalam memilih entitas di investasi (Widi et al., 2021). Ketika suatu bank mengalami stabilitas dalam keuangan maka bank tersebut juga beroperasi dengan stabil. Stabilitas bank tidak hanya mencerminkan kesehatan perusahaan, tetapi juga mendukung efektivitas kebijakan moneter dan kelancaran transmisi mekanisme kebijakan ekonomi melalui sistem perbankan (Fajriani & Sudarmawan, 2022). Stabilitas perbankan berperan sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Cahyaningrum & Muharam, 2023).

#### 2.2.3.1. *Financial Stability* Dalam Perspektif Islam

Stabilitas keuangan mengacu pada kondisi di mana sistem keuangan dapat beroperasi secara efisien dan berkelanjutan tanpa mengalami gangguan yang signifikan yang dapat mengancam ekonomi atau masyarakat secara keseluruhan. Nilai-nilai syariah yang mendorong keadilan, transparansi, dan penghindaran aktivitas keuangan yang tidak menguntungkan adalah cara utama untuk mencapai stabilitas keuangan.

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ يَحِلُّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ

*Artinya: "Makanlah sebagian yang baik-baik dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu. Janganlah melampaui batas yang menyebabkan kemurkaan-Ku akan menimpamu.*

*Siapa yang ditimpa kemurkaan-Ku, maka sungguh binasalah dia". (Q.S. Taha:81)*

Dilansir menurut [www.quran.kemenag.go.id](http://www.quran.kemenag.go.id) tafsiran dari Surat Taha ayat 81 diatas adalah dengan semua anugerah itu, makanlah dari rezeki yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu, yaitu *mann* dan *salwa*, dan janganlah melampaui batas. Jangan langgar tuntunan-Ku yang pada akhirnya menyebabkan

kemurkaan-Ku akan menimpamu. Ketahuilah, barang siapa ditimpa kemurkaan-Ku, maka sungguh binasalah dia akibat siksa itu. Hubungan ayat ini dengan *financial stability* adalah ayat ini menunjukkan betapa pentingnya menggunakan rezeki dengan bijak dan tidak berlebihan. Konsep ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang seimbang, penghindaran konsumsi berlebihan, dan investasi yang berfokus pada keberlanjutan dalam *financial stability*.

#### 2.2.4. *Financial Sustainability*

*Financial Sustainability* didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menggabungkan investasi dan sumber pembiayaan yang optimal untuk menghasilkan nilai bagi pemilik dan memberikan keberlanjutan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Zabolotnyy & Wasilewski, 2019). Menurut Trisnowati et al., (2021) *financial sustainability* adalah kemampuan perusahaan untuk membandingkan semua biaya, yang terdiri dari biaya keuangan, seperti beban bunga pinjaman, dan biaya operasional (gaji karyawan, peralatan, persediaan) dengan uang atau pendapatan yang diterima dari kegiatan yang dilakukan. *Financial sustainability* (Keuangan Berkelanjutan) adalah penerapan dari pengelolaan kredit pemberian pembiayaan dan investasi di semua faktor industri sektor keuangan dengan memasukkan faktor risiko dari ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan (Bayu & Novita, 2023). Sebenarnya, ekonomi, sosial, dan lingkungan adalah tiga bidang yang terpisah karena masing-masing memiliki karakteristiknya sendiri, Namun, meski berbeda tetapi tidak mungkin untuk dapat disatukan ketiga bidang tersebut (Imiyah, 2023). Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) telah menunjukkan bahwa ketiga bidang ini dapat digabungkan ke dalam konsep yang disebut "*Financial Sustainability*", atau Keuangan Berkelanjutan (Rizka dalam Imiyah, 2023). *Financial sustainability* merupakan dukungan secara penuh dari semua industri sektor keuangan untuk pertumbuhan karena dihasilkan dari keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

*Financial Sustainability* merupakan salah satu hal yang penting bagi bank agar dapat memprediksi potensi *going concern* atau kelangsungan hidup bank di masa yang akan datang (Oktoviyanti & Murwaningsari, 2023). Bank harus memiliki tingkat *sustainability* dan pertumbuhan yang tinggi untuk beroperasi dengan baik (Oktoviyanti & Murwaningsari, 2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan roadmap keuangan berkelanjutan agar dapat mendukung keuangan berkelanjutan pada semua industri sektor keuangan. Keuangan berkelanjutan memiliki tujuan agar dapat meningkatkan ketahanan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) serta memungkinkan lembaga jasa keuangan untuk terus tumbuh dan berkembang (Oktoviyanti & Murwaningsari, 2023). Seperti halnya *Green Banking*, tujuan dari keuangan keberlanjutan adalah untuk mengubah perspektif tentang pembangunan nasional dari *Greedy Economy* menjadi *Green Economy* (Rizka dalam Imiyah, 2023). *Greedy Economy* merupakan istilah mengacu pada suatu keadaan di mana fokus ekonomi hanya pada pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP), eksploitasi kekayaan alam, dan aktivitas ekonomi yang tidak menguntungkan. Sedangkan *Green Economy*

merupakan perubahan pandang terhadap pembangunan ekonomi dengan memperhatikan keseimbangan 3P yakni *people* (sosial), *profit* (ekonomi), dan *planet* (lingkungan).

*Financial Sustainability* di bank dapat diukur menggunakan *financial sustainability ratio* yang terdiri atas beban (*expenses*) dan pendapatan (*income*). untuk mengukur kapabilitas bank untuk mempertahankan kinerja keuangannya. Semakin tinggi *Financial Sustainability Ratio*, semakin besar kemampuan bank untuk melanjutkan operasionalnya dan untuk mencapai keberlanjutan keuangan (Indarti et al., 2021). *Financial sustainability ratio* pada perbankan merupakan bentuk kemampuan perusahaan untuk membandingkan setiap pengeluaran dengan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh bank (Oktoviyanti & Murwaningsari, 2023). Kinerja keuangan yang baik dalam suatu perusahaan dapat menentukan keberlanjutan usahanya di masa yang akan datang (Meher & Getaneh, 2019).

#### 2.2.4.1. *Financial Sustainability* Dalam Perspektif Islam

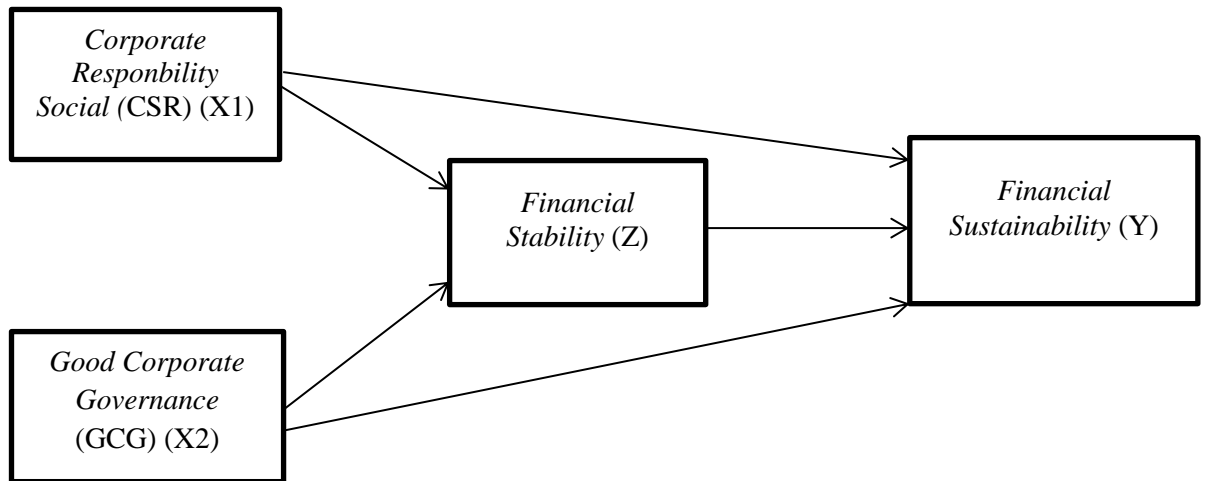
*Financial sustainability* berarti bahwa kemampuan seseorang, organisasi, atau negara untuk dapat bertahan dalam jangka panjang dengan memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۗۗۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ  
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗۗۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

*Artinya:”(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah<sup>13</sup> di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S Al-Baqarah: 30)*

Dilansir tafsiran menurut [www.quran.kemenag.go.id](http://www.quran.kemenag.go.id) dari Surat Al-Baqarah ayat 30 diatas adalah Allah SWT menjelaskan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi untuk melestarikannya dan menjalankan amanah-Nya. Ketika Allah menyampaikan rencana ini, para malaikat mempertanyakan hal itu karena khawatir manusia, dengan kehendak bebasnya, akan merusak dan menumpahkan darah. Mereka merasa lebih layak sebagai khalifah karena selalu bertasbih dan menyucikan Allah. Namun, Allah menjawab bahwa Dia mengetahui hikmah yang tidak mereka ketahui. Meskipun manusia memiliki potensi negatif, aspek positifnya jauh lebih besar. Hubungan ayat ini dengan *Financial Sustainability* adalah menghindari praktik ekonomi yang merugikan masyarakat dan lingkungan serta dapat menjaga keberlanjutan dan keseimbangan sumber daya antara untuk kebutuhan saat ini dan masa depan.

### 2. 3 Kerangka Konseptual



**Gambar 2. 1**

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

## 2. 4 Hipotesis

### 2.4.1 Hubungan *Corporate Responsibility Social* (CSR) Terhadap *Financial Sustainability*

Penelitian yang dilakukan oleh Hussain et al., (2020) menjelaskan bahwa perusahaan yang aktif dalam CSR dapat menarik investor untuk memutuskan keputusan investasi mereka. Tao et al., (2024) menyatakan pula jika melalui CSR ini dapat meningkatkan reputasi serta nilai perusahaan, maka reputasi ini berfungsi sebagai aset strategis serta memungkinkan perusahaan menarik investasi dan memperoleh syarat pembiayaan yang lebih baik untuk peningkatan terhadap *financial sustainability*. Maka, ketika semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karna faktor dari CSR, semakin meningkat pula kinerja keuangan dan dapat mencapai keuangan keberlanjutan.



H1: CSR Berpengaruh Terhadap *Financial Sustainability*

#### 2.4.2 Hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Financial Sustainability*

Penelitian yang dilakukan oleh Guluma (2021) menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mempengaruhi *Financial Sustainability*. Hal ini dikarenakan pihak yang akan melakukan investasi biasanya akan lebih memberikan perhatiannya dalam tata kelola yang baik maupun kinerja yang baik pada keuangan perusahaan tersebut. Sulimany et al., (2021) menyatakan jika investor lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang lebih stabil operasionalnya dan berisiko rendah karena perusahaan tersebut memiliki tata kelola yang baik. Maka, semakin baik *Good Corporate Governance* sebuah perusahaan artinya semakin meningkat kinerja perusahaan serta dapat mencapai keuangan keberlanjutan.

H2: GCG Berpengaruh Terhadap *Financial Sustainability*

#### 2.4.3 Hubungan *Financial Stability* Terhadap *Financial Sustainability*

Penelitian yang dilakukan oleh Meher & Getaneh (2019) menjelaskan bahwa jika perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan atau tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dapat mengalami kebangkrutan sehingga mengganggu stabilitas keuangan dari perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mempunyai keadaan keuangan yang baik dan stabil sehingga dipandang memiliki citra yang baik untuk memperlancar sistem manajemen serta memperlancar investasi bagi

aliran dana perusahaan (Astuti & Nazar, 2024). Dengan demikian, semakin baik stabilitas keuangan sebuah perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan untuk berkembang dan mencapai keuangan keberlanjutan.

H3: *Financial Stability* Berpengaruh Terhadap *Financial Sustainability*

#### 2.4.4 Hubungan *Corporate Responsibility Social* (CSR) Terhadap *Financial Stability*

Melalui dari kepedulian faktor sosial dan lingkungan terhadap fungsi perusahaan, CSR berperan dalam menjaga keseimbangan antara bidang sosial, lingkungan, dan keuangan, sehingga dari adanya kegiatan CSR perusahaan dapat berkontribusi pada stabilitas jangka panjang di sektor keuangan dan akan banyak perusahaan menyadari manfaat tersebut serta memutuskan untuk melaksanakan kegiatan CSR (Isymam & Prasetyo, 2024).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ramzan et al., (2021) yang membuktikan bahwa CSR dapat menurunkan risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas keuangan karena adanya kegiatan CSR dapat mempererat hubungan konsumen dengan perusahaan. Menurut Isymam & Prasetyo (2024) menyatakan adanya publikasi CSR dapat menarik investor perbankan melalui meningkatnya simpanan, kredit, dan dana investasi bank sehingga dapat berdampak pada meningkatnya pendapatan dan laba bank. Meningkatnya laba bersih bank dapat meningkatkan profitabilitas bank yang diukur dengan ROA sedangkan stabilitas keuangan diukur dengan *Z-Score* dari nilai ROA dan meningkatnya ROA akan

sejalan dengan meningkatnya nilai *Z-Score* (Isymam & Prasetyo, 2024). Maka semakin aktif perusahaan dalam CSR, semakin meningkat stabilitas keuangan suatu perusahaan.

H4: CSR Berpengaruh Terhadap *Financial Stability*

#### 2.4.5 Hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Financial Stability*

Penelitian yang dilakukan oleh Thoha et al., (2022) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan atau GCG yang baik dalam perusahaan akan menunjukkan stabilitas keuangan yang baik pula karena mendorong pengelolaan perusahaan yang transparan sehingga dari adanya transparansi tersebut membuat semua pemangku kepentingan dapat memantau kinerja perusahaan. Terciptanya kepercayaan yang berkelanjutan akan mempertahankan stabilitas dalam aspek keuangan karena mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor (Thoha et al., 2022). Kepercayaan ini penting untuk menjaga stabilitas keuangan karena investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik (Thoha et al., 2022). Maka, semakin baik GCG suatu perusahaan, semakin baik pula stabilitas keuangan perusahaan tersebut.

H5: GCG Berpengaruh Terhadap *Financial Stability*

#### 2.4.6 Hubungan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*

Strategi penting untuk meningkatkan stabilitas keuangan adalah dengan *Corporate Social Responsibility*. Kegiatan CSR membantu perusahaan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan dan masyarakat. Perusahaan yang stabil secara keuangan dan memiliki aktivitas CSR yang tinggi, cenderung menjadi pilihan investasi yang lebih aman dan berkelanjutan bagi investor. Perusahaan memiliki kemampuan untuk berkembang dalam jangka panjang karena dukungan investor tersebut dan membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan modal dan syarat pembiayaan yang lebih baik. Dengan melakukan CSR yang berdampak positif terhadap stabilitas keuangan, perusahaan dapat membangun dasar yang kuat untuk mencapai *Financial Sustainability* serta stabilitas keuangan terjaga yang disebabkan adanya dukungan oleh pemangku kepentingan yang setia dan peduli pada *corporate social responsibility*.

H6: CSR berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*

#### 2.4.7 Hubungan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*

*Good Corporate Governance* memainkan peran penting dalam menciptakan stabilitas keuangan karena merupakan landasan utama untuk mencapai *financial sustainability*. GCG memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang jelas dan terbuka dengan menerapkan prinsip transparansi dan

tanggung jawab yang baik. Transparansi ini memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat melihat kinerja keuangan perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan yang berkelanjutan. Pengawasan ini mengurangi kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan sehingga menghasilkan kestabilan dalam keuangan perusahaan.

Selain itu, *Good Corporate Governance* menyebabkan perusahaan menjadi stabil dan dianggap memiliki keberlanjutan jangka panjang. Melalui penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan daya tarik investasi sehingga aliran dana perusahaan menjadi lebih lancar, memperkuat sistem manajemen keuangan serta mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, GCG yang baik bukan hanya mendukung stabilitas keuangan, tetapi juga menjadi fondasi penting yang memungkinkan perusahaan untuk mencapai *financial sustainability*.

H7: GCG berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi (*explanatory reseacrh*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Abdullah et al., 2022). Pendekatan eksplanasi merupakan pendekatan yang dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel atau mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan atau tidaknya dengan variabel yang lainnya serta untuk mengetahui apakah suatu variabel disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya (M. Sari et al., 2022). Pendekatan eksplanasi ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen, dependen dan mediasi yang terlibat dalam hipotesis (M. Sari et al., 2022).

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia Periode 2019-2023 yang terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lokasi penelitian dipilih dengan cara mengambil data secara langsung pada situs resmi

masing-masing dari bank umum syariah di Indonesia yang menjadi sampel pada penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini didapatkan sebanyak 15 bank umum syariah di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Aceh, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Nano Syariah, Bank Aladin Syariah, dan Bank NTB Syariah.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi et al., 2017). Jika untuk menghitung semua elemen populasi dianggap tidak mungkin, maka pengambilan sampel diperlukan. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mempermudah perhitungan dalam statistik.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan melibatkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik *purposive*

*sampling* adalah masalah tujuan atau penelitian dalam suatu populasi (Imelda & Rahayu, 2022). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK	15
2.	Bank Umum Syariah Yang Tidak Menerbitkan Laporan Tahunan ( <i>Annual Report</i> ) atau Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Pada Tahun 2019-2023 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank NTB Syariah</li> </ul>	(1)
3.	Bank Umum Syariah Yang Berganti Nama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Aladin Syariah</li> </ul>	(1)
4.	Bank Umum Syariah Yang Baru Berdiri di Tahun 2024 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Nano Syariah</li> </ul>	(1)
5.	Bank Umum Syariah Yang Merger Tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank Syariah Indonesia (BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri)</li> </ul>	(3)
	Sampel Penelitian	9

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

**Tabel 3. 2**  
**Bank-Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Victoria Syariah
3.	Bank Jabar Banten Syariah
4.	Bank Mega Syariah
5.	Bank KB Bukopin Syariah
6.	Bank BCA Syariah
7.	Bank BTPN Syariah
8.	Bank Aceh
9.	Bank Panin Dubai Syariah

Sumber: Data diolah peneliti (2024)



### 3.5 Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara dan biasanya dapat berupa bukti catatan atau laporan historis dari perusahaan (Dzikir et al., 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019-2023 yang diperoleh dengan mengakses pada *website* resmi dari masing-masing bank umum syariah di Indonesia yang menjadi sampel penelitian. Dari 9 sampel penelitian yang diperoleh pada periode tahun 2019-2023 yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, maka jumlah data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berjumlah 45 data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara *time series* (data runtut waktu) dengan *cross section* (data silang). Data runtut waktu atau *time series* adalah rangkaian data yang berupa nilai pengamatan yang diukur selama kurun waktu tertentu, berdasarkan waktu dengan interval yang sama (*uniform*) (Madany et al., 2022). Data silang atau *cross section* adalah jenis data yang didapatkan dengan mengamati banyak subjek seperti (individu, perusahaan, negara, dan wilayah) dalam waktu yang sama (Madany et al., 2022).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan metode studi pustaka atau metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder yang terdapat didalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku-buku dan media informasi lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini (Dzikir et al., 2019). Sumber data-data tersebut diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa laporan tahunan bank umum syariah (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang telah diterbitkan oleh masing-masing bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel mediasi. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati serta terletak di antara

variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3. 3**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Indikator
Variabel Independen			
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat, baik untuk perusahaan itu sendiri, masyarakat lokal, dan masyarakat pada umumnya.	Formula 3. 1 CSR $CSR_{ij} = \frac{\sum x_{ij}}{N_j} \dots\dots(1)$ (Purnawati, 2022)	Skor
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	Sistem untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dengan tujuan mendapatkan nilai tambah serta mendorong pola kerja manajemen yang transparan, bersih dan professional.	Formula 3. 2 GCG GCG= A+(B+C)/2+D+E.....(2) Keterangan: 1. Shareholder Right (Subindex A) 2. Boards Untuk memperoleh skor GCG of Directors (Subindex B) 3. Outside Directors (Subindex C) 4. Audit Commite and Internal Auditor (Subindex D) 5. Disclosure to investors (Subindex E)  (Gwenda, 2013)	Skor
Variabel Dependen			
<i>Financial</i>	Kemampuan		Rasio

<i>Sustainability</i>	perusahaan untuk menggabungkan investasi dan sumber pembiayaan yang optimal untuk menghasilkan nilai bagi pemilik dan memberikan keberlanjutan hidup perusahaan dalam jangka panjang	Formula 3. 3 <i>Financial Sustainability</i> SFR= $\frac{\text{Total Pendapatan Finansial}}{\text{Total Beban Finansial}} \dots(3)$  (Munandar & Aravik, 2022)	
Variabel Mediasi			
<i>Financial Stability</i>	Salah satu indikator kondisi keuangan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi, mengatasi risiko finansial, dan menjaga kemampuan untuk beroperasi dengan baik.	Formula 3. 4 <i>Financial Stability</i> z-Score= $\frac{ROA + \frac{\text{Equity}}{\text{Total Assets}}}{\sigma ROA} \dots(4)$  (Ramzan et al., 2021)	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

### 3.8 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dan kegiatan di dalam analisis data tersebut adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel dalam penelitian (Ghozali dalam Dzikir et al., 2019).

### 3.8.2 Pemodelan Data Panel

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

Pendekatan yang paling sederhana ini menggabungkan data *cross-section* dan *time series* untuk analisisnya. Dengan menggabungkan data *cross-section* dan *time series* tanpa memperhatikan perbedaan antara individu dan waktu (Kurniawan, 2021).

#### 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode *Fixed Effect Model* ini memungkinkan untuk menunjukkan perbedaan antara objek dengan regresor yang sama. Dimaksudkan dengan efek tetap adalah bahwa suatu objek tetap memiliki besaran konstan selama berbagai waktu. Besarannya dari waktu ke waktu (*time invariant*) tetap sama dengan koefisien regresinya (Kurniawan, 2021).

#### 3. *Random Effect Model* (REM)

Pendekatan yang dikenal juga sebagai model komponen eror (*error component model*) atau model efek acak (*random effect*) dapat digunakan

untuk mengatasi kolerasi antar *error term* karena berubahnya waktu karena perbedaan observasi (Kurniawan, 2021).

### 3.8.2.1 Pemilihan Model Data Panel

#### 1. Uji Chow

Uji chow ini dilakukan untuk model yang digunakan diantara model CEM atau FEM yang akan digunakan dalam estimasi. Untuk menguji di dalam uji chow dapat digunakan dengan memperhatikan ketentuan Jika nilai F-hitung  $>$  F-tabel atau nilai probabilitas (P-Value) kurang dari 5%, maka  $H_0$  ditolak. Jika  $H_0$  diterima, maka model efek tetap adalah model panel yang baik untuk digunakan. Jika  $H_0$  diterima, maka model Common Effect Model digunakan dan dianalisis. Jika  $H_0$  ditolak, maka model FEM harus diuji lagi untuk menentukan apakah menggunakan model FEM atau REM yang baru digunakan (Kurniawan, 2021).

#### 2. Uji Hausman

Spesifikasi Hausman juga dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang FEM dan REM. Untuk menentukan keputusan pemilihan model secara statistik, spesifikasi ini akan memberikan penilaian dengan menggunakan Chi-square statistik. Setelah dilakukan pengujian ini, hasil dari Hausman test dibandingkan dengan Chi-square statistik dengan  $df = k$ , dimana  $k$  adalah jumlah koefisien variabel yang diestimasi atau nilai

probabilitas (P- Value) <  $\alpha$  5% dan jika hasil dari uji hausman signifikan, maka  $H_0$  ditolak, sehingga FEM yang digunakan (Kurniawan, 2021).

### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model REM atau CEM yang terbaik untuk digunakan. Uji LM digunakan ketika uji chow menunjukkan bahwa model CEM yang digunakan sedangkan uji hausman menunjukkan bahwa REM adalah yang paling tepat. Oleh karena itu, uji LM digunakan sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat (Kurniawan, 2021).

#### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal dalam model regresi (Ghozali dalam Sudiro & Oktaviani, 2024). Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov*. Menurut Ghozali dalam Nurfarah (2020), apabila signifikansi lebih besar dari signifikansi 0,05 ( $\text{sig} > \alpha$ ) artinya data tersebut berdistribusi dengan normal. Uji *Kolmogrov-Smirnov* ini dapat dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = data residual redistribusi normal

$H_a$  = data residual redistribusi tidak normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi dan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya (Ghazali dalam Nurfarah, 2020). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat besaran dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Menurut Ghazali dalam Nurfarah (2020) nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai Cut-off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $tolerance > 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dan jika variance dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas serta jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Nurfarah, 2020). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali dalam Nurfarah, 2020). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki gejala varians yang heterogen. Uji Glejser terdiri dari regresi nilai absolut dari residual variabel bebas. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka, model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas.



#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji jika terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya (Fahrany, 2021). Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat masalah autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Jika nilai dalam DW test diantara  $-2$  sampai  $+2$  artinya tidak terdapat autokorelasi (Aisyah dalam Janna, 2018)

#### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan kemungkinan jawaban sementara dari persoalan yang dihadapi dalam penelitian ini, yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (Singgih dalam Nunzikir, 2019). Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (CSR dan GCG) terhadap variabel dependen (*financial sustainability*) secara parsial. Untuk menguji pengaruh langsung dari hipotesis, digunakan uji  $t$ , dengan membandingkan  $t$  tabel dan  $t$  hitung juga dengan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) variabel yang bersangkutan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  didukung yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### 1. Uji $t$ ( $t$ -test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi yang didapatkan

pada uji  $t < 0.05$ , yang berarti secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (I. Sari & Aisyah, 2022). Berikut beberapa cara untuk melakukan uji t menurut (Ghozali dalam Nurfarah, 2020):

- a. *Quick look*, apabila jumlah  $df = 20$  atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i=0$  dapat ditolak dan apabila nilai  $t$  lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
- b. Membandingkan nilai statistik  $t$  dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel, maka akan diterima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Namun, apabila nilai statistik  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$  tabel, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Uji Sobel (*Sobel Test*)

Uji sobel menghendaki asumsi jumlah sampel besar dan nilai koefisien mediasi berdistribusi normal (Ghozali dalam Nurfarah, 2020). Uji sobel bertujuan untuk menyatakan pengujian hipotesis variabel mediasi dan dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z (Ghozali dalam Nurfarah, 2020). Sobel test dapat diketahui melalui perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

### **Formula 3. 5 Uji Sobel**

$$Sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2} \dots (1)$$

Dengan keterangan:

$Sab$  = besarnya standar error pengaruh tidak langsung

$a$  = jalur variabel independen (X) dengan variabel mediasi (Z)

$b$  = jalur variabel mediasi (Z) dengan variabel dependen (Y)

$sa$  = standar error koefisien a

$sb$  = standar error koefisien b

Untuk menguji signifikansi pada pengaruh tidak langsung, maka dilakukan penghitungan nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

### **Formula 3.6 Uji Sobel Pengaruh Tidak Langsung**

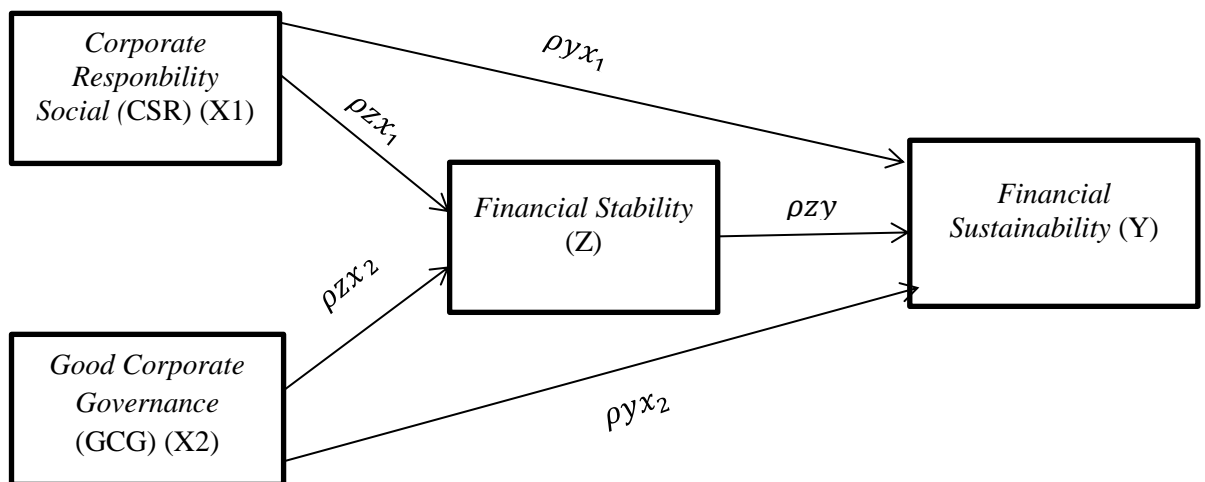
$$t = \frac{ab}{sab} \dots (6)$$

Apabila t hitung > t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel mediasi (Z) dalam memediasi hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

#### **3.8.5 Analisis jalur (*Path Analysis*)**

Metode *path analysis* adalah suatu metode yang mengkaji pengaruh (efek) langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang dihipotesiskan sebagai akibat pengaruh perlakuan terhadap variabel tersebut (Sudaryono, 2011).

Tujuan analisis jalur adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (Sudaryono, 2011). Analisis jalur digunakan untuk menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel. Pada analisis jalur untuk menganalisis data ditentukan terlebih dahulu persamaannya, persamaan model dapat diperoleh dari model struktur penelitian berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat pada Gambar 3.1, yaitu:



**Gambar 3. 1**

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

**Formula 3. 7 Analisis Path**

$$Z = \rho_{zx_1} + \rho_{zx_2} + e_1 \dots (7)$$

$$Y = \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2} + \rho_{zy} + e_2 \dots (8)$$

Keterangan:

X1= *Corporate Responsibility Social (CSR)*

X2= *Good Corporate Governance (GCG)*

Z= *Financial Stability*

Y= *Financial Sustainability*

e = *Error Term (Epsilon)*

Setelah uji signifikansi persamaan I dan persamaan II dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung.

1. Pengaruh langsung (*direct causal effect*) adalah pengaruh dari suatu variabel lainnya tanpa melalui perantaraan variabel lain (Nunzikir, 2019). Besarnya pengaruh dapat dilihat dari satu atau lebih variabel independen yang panahnya mengarah langsung ke variabel dependen (Gudono dalam Nunzikir, 2019).

2. Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah pengaruh suatu variabel ke variabel lainnya melalui perantaraan satu atau lebih variabel lain (Gudono dalam Nunzikir, 2019). Pengaruh tidak langsung dihitung dengan mengalihkan koefisien jalur variabel bebas terhadap variabel mediasi (*intervening*) dengan koefisien jalur variabel mediasi (*intervening*) terhadap variabel terikat (Nunzikir, 2019).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia dan terdaftar dibawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2019-2023. Perbankan adalah lembaga atau perusahaan yang kegiatan operasionalnya bergantung dari dana masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan sektor perbankan dipilih untuk menjadi objek.

Bagi mereka yang ingin menginvestasikan uang mereka dalam jangka pendek dan memiliki banyak likuiditas, perbankan adalah pilihan investasi yang tepat (Imiyah, 2023). Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat harus dipertahankan dan diperkuat. Salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat adalah memberikan informasi mengenai keuangan dan kinerjanya selama suatu periode.

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan. Laporan keberlanjutan menyajikan adanya dampak dari ekonomi, lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan, seperti mencakup laporan keuangan perusahaan. Laporan tahunan pun menyajikan kinerja manajemen, kinerja keuangan, serta GCG. Dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan tersebut terdapat data yang menjadi pokok pembahasan

penelitian. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan adanya kriteria-kriteria sehingga diperoleh sebanyak 9 sampel.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis path atau analisis jalur untuk memberikan penjelasan terkait adanya pengaruh secara tidak langsung dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi (Z). Analisis data dan pengujian terhadap hipotesis yang ada didalam penelitian ini menggunakan aplikasi *E-Views* versi 12.

##### 4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013). Pada statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2013).

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase (Sugiyono, 2013).

#### **Tabel 4.1**

### Hasil statistik deskriptif

	X1	X2	Z	Y
Mean	0.283411	5.988636	2.000227	53.31665
Median	0.243590	5.250000	1.400000	2.659404
Maximum	0.581197	10.00000	13.01000	728.6082
Minimum	0.111111	3.000000	0.000000	-7.051928
Std. Dev.	0.119017	1.921387	2.348400	158.7996
Skewness	0.911199	0.639376	2.979769	3.220690
Kurtosis	2.784337	2.297499	13.21761	12.12303

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan dari tabel 4.1 terkait dengan hasil pengolahan data yang menggunakan E-Views 12, menjelaskan bahwa terdapat 9 bank umum syariah di Indonesia yang menjadi sampel dengan rentang waktu pengamatan selama 5 tahun, menggunakan data tahunan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Adapun interpretasi dari tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

#### 1. *Corporate Social Responsibility*

Nilai minimum dari variabel *Corporate Social Responsibility* adalah 0,111 sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 0,581. Artinya *Corporate Social Responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini berkisar pada nilai 0,111 hingga 0,581. Adapun nilai mean sebesar 0,283 yang berarti rata-rata nilai *Corporate Social Responsibility* perbankan syariah periode 2019-2023 dalam penelitian ini sebesar 0,283.

#### 2. *Good Corporate Governance*

Nilai minimum dari variabel *Good Corporate Governance* adalah 3,00 sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 10,00 Artinya sampel dari *Good*



*Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini berkisar pada nilai 3,00 hingga 10,00. Adapun nilai mean sebesar 5,98 yang berarti rata-rata nilai *Good Corporate Governance* perbankan syariah periode 2019-2023 dalam penelitian ini sebesar 5,98 dan menunjukkan bahwa bank umum syariah memiliki tata kelola yang baik bagi perusahaan sebesar 5,98%.

### 3. *Financial Stability*

Nilai minimum dari variabel *financial stability* adalah 0,00 sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 13,01 Artinya sampel dari variabel *financial stability* yang digunakan dalam penelitian ini berkisar pada nilai 0,00 hingga 13,01. Adapun nilai mean sebesar 2,00 yang berarti rata-rata nilai *financial stability* bank umum syariah periode 2019-2023 dalam penelitian ini sebesar 2,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank umum syariah mampu menghasilkan stabilitas keuangan sebesar 2,00 selama periode 2019-2023.

### 4. *Financial Sustainability*

Nilai minimum dari variabel *financial sustainability* adalah -7,05 sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 728,6. Artinya dari variabel *financial sustainability* yang digunakan dalam penelitian ini berkisar pada nilai -7,05 hingga 728,6. Adapun nilai mean sebesar 53,3 yang berarti rata-rata nilai *financial sustainability* bank umum syariah periode 2019-2023 dalam penelitian ini sebesar 53,3. Dari hal tersebut menggambarkan bahwa keuangan keberlanjutan bank umum syariah sebesar 53,3% pada periode 2019-2023.

### 4.1.3 Pemilihan Model Data Panel

Proses pengujian data perlu dari adanya pemilihan model yang terbaik. Adapun dalam pemilihan model data panel ini terdapat beberapa pengujian seperti *uji chow* , *uji hausman*, dan *uji lagrange multiplier*.

#### 4.1.3.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan dengan tujuan untuk memilih antara model CEM atau model FEM yang baik untuk digunakan pada penelitian ini. Kriteria dari uji chow ini berdasarkan dari nilai Probabilitas Cross Section F, dimana jika probabilitas  $> 0,05$  artinya model CEM terpilih sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  artinya model FEM yang terpilih. Hasil uji chow ditunjukkan pada tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Chow Persamaan I**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.107450	(8,33)	0.3834
Cross-section Chi-square	10.463801	8	0.2340

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji chow untuk persamaan I menunjukkan bahwa nilai Probabilitas Cross-Section F Sebesar  $0,23 > 0,05$  yang artinya bahwa model CEM yang terpilih.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Chow Persamaan II**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.989943	(8,29)	0.0839
Cross-section Chi-square	17.940662	8	0.0217

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji chow untuk persamaan II menunjukkan bahwa nilai Probabilitas Cross-Section F Sebesar  $0,02 < 0,05$  yang artinya bahwa model FEM yang terpilih.

#### 4.1.3.2 Uji Hausman

Pengujian uji hausman berdasarkan kriteria dengan distribusi Chi Square dimana apabila probabilitas dari hasil uji hausman  $> 0,05$  maka model REM yang dipilih sedangkan jika hasil uji hausman  $< 0,05$  maka model FEM yang dipilih.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Hausman Persamaan II**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.149089	3	0.5420

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan dari tabel 4.4 hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-Section Random sebesar  $0,54 > 0,05$  yang artinya model REM dipilih untuk model persamaan II dalam penelitian ini.

#### 4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier atau uji LM dilakukan untuk memilih apakah model CEM atau REM yang tepat untuk digunakan. Kriteria dalam uji LM berdasarkan pada nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model CEM yang dipilih. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka model REM yang dipilih.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji LM Persamaan I**

—	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.013618 (0.9071)	0.208645 (0.6478)	0.222262 (0.6373)
Honda	0.116695 (0.4536)	-0.456776 (0.6761)	-0.240474 (0.5950)
King-Wu	0.116695 (0.4536)	-0.456776 (0.6761)	-0.305583 (0.6200)
Standardized Honda	0.623128 (0.2666)	-0.180539 (0.5716)	-3.054926 (0.9989)
Standardized King-Wu	0.623128 (0.2666)	-0.180539 (0.5716)	-2.995119 (0.9986)
Gourieroux, et al.	--	--	0.013618 (0.7019)

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan dari tabel 4.5 hasil uji LM menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,90 > 0,05$  maka model CEM dipilih untuk model pengujian persamaan I pada penelitian ini.

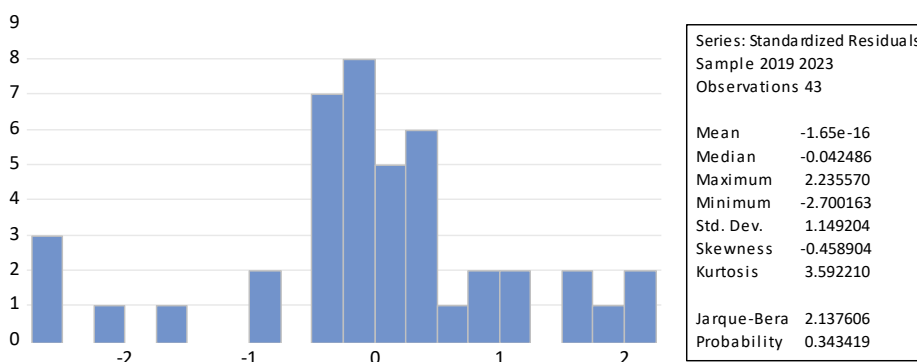
#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen berdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi data lebih besar dari  $0,05$  ( $\text{sig} > \alpha$ ), artinya data tersebut berdistribusi normal.

**Gambar 4. 1**

#### Hasil Uji Normalitas Persamaan I

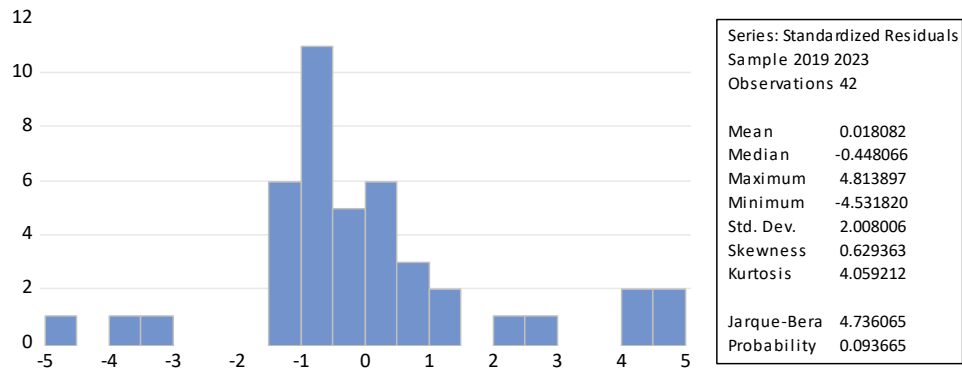


Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan gambar 4.1 dari hasil uji normalitas pada persamaan I di penelitian ini diperoleh nilai  $0,34 > 0,05$ . Maka asumsi normalitas telah terpenuhi dan data tersebut berdistribusi normal.

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas Persamaan II**



Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan gambar 4.2 dari hasil uji normalitas pada persamaan II di penelitian ini diperoleh nilai  $0,09 > 0,05$ . Maka asumsi normalitas telah terpenuhi dan data tersebut berdistribusi normal.

**4.1.4.2 Uji Multikolinearitas**

Salah satu cara untuk melakukan uji multikolinearitas adalah dengan melihat besaran faktor inflasi variabel (VIF) dan nilai toleransi. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas, atau variabel independen, dalam model regresi. Ketentuan untuk menguji adanya multikolinearitas apabila nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I**

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.216571	37.72442	NA

CSR	0.213330	13.01190	1.039885
GCG	0.344119	33.51564	1.039885

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 dari hasil output uji multikolinearitas pada persamaan I di penelitian ini diperoleh nilai  $1,03 > 0,1$  dan  $1,03 < 10$  sehingga pada persamaan I yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antar variabel.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II**

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.668450	29.60086	NA
CSR	0.757947	7.038187	1.014250
GCG	1.889070	26.87534	1.082997
Financial Stability	0.0844320	1.090143	1.068718

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 dari hasil output uji multikolinearitas pada persamaan II di penelitian ini diperoleh nilai untuk variabel CSR (X1) sebesar 1,01 sedangkan untuk variabel GCG (X2) sebesar 1,08. Untuk variabel *financial stability* (Z) sebesar 1,06. Sehingga pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  yang artinya tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antar variabel.

4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi atau tidak terjadinya ketidaksamaan variance dari satu variabel ke variabel yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heterokedastisitas

(Ghozali dalam Nurfarah, 2020). Kriteria dari uji heterokedastisitas ini adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat heterokedastisitas dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat heterokedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan I**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002837	0.099490	-0.028517	0.9774
CSR	-0.040865	0.041662	-0.980877	0.3325
GCG	-0.005040	0.052913	0.095246	0.9246

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil dari uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai sig probabilitas pada variabel CSR (X1) sebesar 0,33 dan variabel GCG (X2) sebesar 0,92. Artinya nilai masing-masing variabel  $> 0,05$  sehingga pada persamaan I di penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan II**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.681856	1.4633453	0.465923	0.6440
CSR	-1.067156	0.584900	-1.824512	0.0762
GCG	-0.446693	0.802645	-0.556526	0.5812
Financial Stability	0.246056	0.198912	1.237007	0.2239

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil dari uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai sig probabilitas pada variabel CSR (X1) sebesar 0,07 sedangkan variabel GCG (X2) sebesar 0,58. Untuk variabel financial stability (Z) nilai sig probabilitas sebesar 0,22. Artinya nilai masing-masing variabel  $> 0,05$  sehingga pada persamaan II di penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.



#### 4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya (Fahrany, 2021). Pada penelitian ini untuk melakukan uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria nilai autokorelasi antara  $-2$  dan  $+2$ .

**Tabel 4.10**

#### **Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.985098	1.102983	-1.799754	0.0794
CSR	0.085355	0.461877	0.184800	0.8543
GCG	1.300514	0.586616	2.216976	0.0324
			Durbin-Watson stat	1.559087

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil dari uji autokorelasi yang menggunakan uji Durbin-Watson menunjukkan nilai yang didapat sebesar 1,55. Artinya  $-2 < 1,55 < 2$  sehingga pada persamaan I di penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.11**

#### **Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.924474	2.582334	1.132492	0.2647
CSR	0.336009	0.870602	0.385950	0.7017
GCG	-0.488202	1.374434	-0.355202	0.7245
Financial Stability	-0.371867	0.2905672	-1.279777	0.2086
			Durbin-Watson stat	1.287242

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil dari uji autokorelasi yang menggunakan uji Durbin-Watson menunjukkan nilai yang didapat sebesar 1,28 Artinya  $-2 < 1,28 < 2$  sehingga pada persamaan II di penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### 4.1.5.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi yang didapatkan pada uji  $t < 0.05$  dan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel dengan nilai statistik t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka akan diterima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Dalam mengetahui nilai t tabel dapat dilakukan langkah awal dengan menentukan df. Rumus df adalah  $n-k-1$  (jumlah data - jumlah variabel - 1). Persamaan I di penelitian ini didapatkan 41 ( $45-3-1$ ) dan persamaan II didapat 40 ( $45-4-1$ ). Sehingga t tabel dari 41 dan 40 dengan probabilitas 0,05 sebesar 2,01954097 dan 2,02107539.

**Tabel 4.12**

#### **Hasil Uji t Persamaan I**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.985098	1.102983	-1.799754	0.0794
CSR	0.085355	0.461877	0.184800	0.8543
GCG	1.300514	0.586616	2.216976	0.0324

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel CSR ( $X_1$ ) sebesar 0,184 dengan nilai signifikansi 0,85. Artinya dari nilai tersebut diketahui jika nilai  $t < 0,18 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,01954097$  dan nilai signifikansi yang di dapat

0,85 > 0,05. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) ditolak dan disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stability* (Z).

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel GCG (X2) sebesar 2,21 dengan nilai signifikansi 0,03. Artinya dari nilai tersebut diketahui jika nilai t 2,21 > nilai t tabel 2,01954097 dan nilai signifikansi yang di dapat 0,03 < 0,05. Dengan demikian hipotesis 5 (H5) diterima dan disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Stability* (Z).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t Persamaan II**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.924474	2.582334	1.132492	0.2647
CSR	0.336009	0.870602	0.385950	0.7017
GCG	-0.488202	1.374434	-0.355202	0.7245
Financial Stability	-0.371867	0.2905672	-1.279777	0.2086

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel CSR (X1) sebesar 0,38 dengan nilai signifikansi 0,70. Artinya dari nilai tersebut diketahui jika nilai t 0,38 < nilai t tabel 2,02107539 dan nilai signifikansi yang di dapat 0,70 > 0,05. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) ditolak dan disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (Y).

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel GCG (X2) sebesar 0,35 dengan nilai signifikansi 0,72. Artinya dari nilai tersebut diketahui jika nilai t 0,35 < nilai t tabel 2,02107539 dan nilai signifikansi yang di

dapat  $0,70 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis 2 (H2) ditolak dan disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (Y).

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan nilai t hitung variabel *Financial Stability* (Z) sebesar 1,27 dengan nilai signifikansi 0,20. Artinya dari nilai tersebut diketahui jika nilai  $t$   $1,27 <$  nilai  $t$  tabel 2,02107539 dan nilai signifikansi yang di dapat  $0,20 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis 3 (H3) ditolak dan disimpulkan bahwa *Financial Stability* (Z) tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* (Y).

#### 4.1.5.2 Uji Sobel

Uji sobel bertujuan untuk menyatakan pengujian hipotesis pada variabel mediasi dan dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X ke variabel Y lewat variabel Z (Ghozali dalam Nurfarah, 2020). Kriteria pengambilan keputusan pada uji sobel adalah dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka terjadi pengaruh mediasi. Pada penelitian ini terdapat mediasi yang diujikan sebagai berikut:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*

Diketahui: a: 0,085355 b: -0,371867 sa: 0,461877 sb: 0,290572

$$Sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{-0,371867^2 \cdot 0,461877^2 + 0,085355^2 \cdot 0,290572^2 + 0,461877 \cdot 0,290572^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,006293332 + 0,000615128 + 0,018011928}$$

$$Sab = \sqrt{0,024920388}$$

$$Sab = 0,157861925$$

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = \frac{-0,031740708}{0,157861925}$$

$$t = -0,201066265$$

Berdasarkan hasil uji sobel pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability* menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,201066265. Sedangkan untuk nilai t tabel dari 0,05 sebesar 2,0210753. Artinya nilai t hitung < t tabel dan hipotesis 6 (H6) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Stability* tidak dapat memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*

Diketahui: a: 1,300514 b: -0,371867 sa: 0,586616 sb: 0,290572

$$Sab = \sqrt{-0,371867^2 \cdot 0,586616^2 + 1,300514^2 \cdot 0,290572^2 + 0,586616 \cdot 2 \cdot 0,290572^2}$$

$$Sab = \sqrt{0,047586426 + 0,142803085 + 0,029054629}$$

$$Sab = \sqrt{0,21944414}$$

$$Sab = 0,468448652$$

$$t = \frac{-0,48361824}{0,468448652}$$

$$t = -1,032382605$$

Berdasarkan hasil uji sobel pada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability* menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,032382605. Sedangkan untuk nilai t tabel dari 0,05 sebesar 2,0210753. Artinya nilai t hitung < t tabel dan hipotesis 7 (H7) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Stability* tidak dapat memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability*.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Sustainability*

Dalam konteks organisasi, *Corporate Social Responsibility* merupakan investasi yang diperlukan untuk menciptakan keberlanjutan pengembangan untuk bisnis, karena menawarkan perusahaan kesempatan untuk menjembatani "kepercayaan kesenjangan" diantara pemangku kepentingan yang berbeda seperti

pemerintah, pelanggan, karyawan, pemasok, investor, dan lainnya (Fitriyah & Oktaviana, 2007). *Corporate Social Responsibility* dikembangkan bersamaan dengan adanya konsep dari *Triple Bottom Line* yang di dalamnya mencakup sosial, ekonomi dan lingkungan (Anatan, 2010). Konsep *Tri Bottom Line* yang dicetuskan pertama kali oleh John Elkington (1994) mengusungkan bahwa perusahaan harus memperhatikan 3P untuk mempertahankan pada keberlangsungan perusahaan yang di dalamnya bukan hanya tentang keuntungan (*profit*) tetapi juga berkaitan dengan memberikan kontribusi untuk masyarakat (*people*) dan mengusungkan tentang pelestarian lingkungan (*planet*).

Adapun hasil uji t pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* menunjukkan bahwa nilai t sebesar  $0,38 < \text{nilai t tabel } 2,02107539$  dan nilai signifikansi yang didapat  $0,70 > 0,05$ . Maka H1 yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* **ditolak** dan dapat disimpulkan jika CSR tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Artinya bahwa *Financial Sustainability* yang dihasilkan dan dilakukan oleh perusahaan yang aktif melakukan CSR tidak menjadi hal penting yang dilihat oleh investor. Penelitian yang dilakukan (Putri et al., 2024) sejalan dengan menyatakan CSR tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Hal tersebut disebabkan oleh strategi bisnis yang buruk dan CSR yang tidak proporsional akan semakin memberatkan keuangan perusahaan serta keuangan yang tidak sehat dapat menjadi sinyal buruk bagi *stakeholder* sehingga keuntungan ekonomis dari dilakukannya CSR tidak dapat dirasakan.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tao et al., (2024) karena menyatakan jika melalui CSR ini dapat meningkatkan reputasi serta nilai perusahaan, maka reputasi ini berfungsi sebagai aset strategis serta memungkinkan perusahaan menarik investasi dan memperoleh syarat pembiayaan yang lebih baik untuk peningkatan terhadap *financial sustainability*. Maka, semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena faktor dari CSR, semakin meningkat pula kinerja keuangan dan dapat mencapai keuangan keberlanjutan.

#### 4.2.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability*

*Good Corporate Governance* menurut Suhadak & Handayani (2016) mendefinisikan sebagai suatu sistem untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dengan tujuan mendapatkan nilai tambah serta mendorong pola kerja manajemen yang transparan, bersih dan professional. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* di dalam perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Adapun hasil uji t pada pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability* menunjukkan nilai t sebesar  $0,35 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,02107539$  dan nilai signifikansi yang di dapat  $0,70 > 0,05$ . Maka H2 yang menyatakan GCG berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* **ditolak** dan disimpulkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Artinya bahwa *Financial Sustainability* yang dihasilkan oleh perusahaan dengan



penerapan GCG tidak diperhatikan oleh para investor karena investor cenderung melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan pembayaran dividen (Imiyah, 2023). Hal ini sesuai dengan kesimpulan penelitian (Herawati dalam Imiyah, 2023) yang menyatakan bahwa GCG bukanlah variabel moderasi dari hubungan *earnings management* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan bahwa GCG merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guluma (2021) yang menjelaskan bahwa GCG dapat mempengaruhi *Financial Sustainability*. Hal ini dikarenakan pihak yang akan melakukan investasi atau investor biasanya akan lebih memberikan perhatiannya dalam tata kelola yang baik maupun kinerja yang baik pada keuangan perusahaan tersebut.

#### 4.2.3 Pengaruh *Financial Stability* Terhadap *Financial Sustainability*

*Financial Stability* adalah salah satu indikator kondisi keuangan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi, mengatasi risiko finansial, dan menjaga kemampuan untuk beroperasi dengan baik (Wahyuni et al., 2023). Stabilitas keuangan pun menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih entitas di investasi (Widi et al., 2021).

Adapun hasil uji t dalam pengaruh *Financial Stability* Terhadap *Financial Sustainability* menunjukkan nilai t sebesar  $1,27 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2,02107539$  dan nilai signifikansi yang di dapat  $0,20 > 0,05$ . Maka H3 yang menyatakan *Financial*

*Stability* berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* **ditolak** dan disimpulkan bahwa *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Artinya ketika perusahaan telah memiliki stabilitas keuangan hal tersebut tidak berdampak untuk mencapai keuangan keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Pangestu & Hati (2024) yang menyatakan bahwa keuangan keberlanjutan tidak terbatas pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang stabil atau perbandingan jumlah hutang yang dimilikinya karena keuangan keberlanjutan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lebih besar, yaitu direktur yang mengelola dan menjalankan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan jika direktur mengelola dan menjalankan perusahaan dengan baik lebih berpengaruh untuk mencapai *Financial Sustainability*.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Meher & Getaneh (2019) tidak sejalan dengan hasil tersebut karena jika perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan atau tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dapat mengalami kebangkrutan sehingga mengganggu stabilitas keuangan dari perusahaan dan dapat terganggu pula untuk mencapai keuangan keberlanjutan.

#### 4.2.4 Pengaruh *Corporate Responsibility Social* Terhadap *Financial Stability*

Berdasarkan hasil penelitian uji t dalam pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Stability* menunjukkan nilai t sebesar  $0,18 <$  nilai t tabel  $2,01954097$  dan nilai signifikansi yang di dapat  $0,85 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis 4 (H4) **ditolak** dan disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stability* (Z). Artinya bahwa

adanya kegiatan CSR yang aktif dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Financial Stability*. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Widi et al., 2021) yang menjelaskan meski CSR memberikan potensi untuk mitigasi risiko dan meningkatkan kinerja jangka panjang pada bank, hal tersebut tidak cukup untuk meningkatkan stabilitas keuangan karena CSR lebih berfokus pada kinerja keuangan dan inklusi keuangan.

Namun, penelitian dari Isyamam & Prasetyo (2024) tidak sejalan karena menyatakan adanya CSR dapat menarik investor sehingga dapat berdampak pada meningkatnya pendapatan dan laba suatu bank. Meningkatnya laba bersih bank dapat meningkatkan profitabilitas bank yang diukur dengan ROA sedangkan stabilitas keuangan diukur dengan *Z-Score* dari nilai ROA dan meningkatnya ROA akan sejalan dengan meningkatnya nilai *Z-Score* (Isyamam & Prasetyo, 2024). Maka semakin aktif perusahaan dalam CSR, semakin meningkat stabilitas keuangan suatu perusahaan.

#### 4.2.5 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Stability*

Berdasarkan hasil uji t dalam pengaruh GCG terhadap *Financial Stability* menunjukkan nilai t sebesar  $2,21 >$  nilai t tabel  $2,01954097$  dan nilai signifikansi yang di dapat  $0,03 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis 5 (H5) **diterima** dan disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Stability* (Z). Artinya GCG yang baik dalam perusahaan akan menunjukkan stabilitas keuangan yang baik pula karena mendorong adanya pengelolaan perusahaan yang transparan sehingga dari adanya transparansi tersebut membuat

semua pemangku kepentingan dapat memantau kinerja perusahaan. Dari terciptanya kepercayaan yang berkelanjutan akan mempertahankan stabilitas dalam aspek keuangan karena mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor (Thoha et al., 2022). Kepercayaan ini penting untuk menjaga stabilitas keuangan karena investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik (Thoha et al., 2022). Maka, semakin baik GCG suatu perusahaan, semakin baik pula stabilitas keuangan perusahaan tersebut.

#### 4.2.6 Pengaruh *Corporate Responsibility Social* Terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*

Berdasarkan pada hasil uji sobel menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,201066265. Sedangkan untuk nilai t tabel dari 0,05 sebesar 2,0210753. Artinya nilai t hitung < t tabel dan hipotesis 6 (H6) **ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Stability* tidak dapat memediasi atau tidak memberikan pengaruh secara tidak langsung dalam *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widi et al., 2021) yang menjelaskan meski adanya CSR yang aktif dapat memberikan potensi untuk mitigasi risiko dan meningkatkan kinerja jangka panjang pada bank, hal tersebut tidak cukup untuk meningkatkan stabilitas keuangan karena CSR lebih berfokus pada kinerja keuangan dan inklusi keuangan. Selain itu menurut (Widi et al., 2021) adanya dari kinerja keuangan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku

kepentingan lainnya karena mereka lebih memilih pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga dapat berkontribusi dan mencapai keuangan keberlanjutan.

#### 4.2.7 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*

Berdasarkan pada hasil uji sobel menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,032382605. Sedangkan untuk nilai t tabel dari 0,05 sebesar 2,0210753. Artinya nilai t hitung < t tabel dan hipotesis 7 (H7) **ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Stability* tidak dapat memediasi atau tidak memberikan pengaruh secara tidak langsung dalam *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Sustainability*. Hal ini didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lassoued, 2018) yang menyatakan bahwa GCG lebih berfokus pada kinerja jangka pendek dan kepatuhan terhadap regulasi daripada keberlanjutan jangka panjang dan manajemen risiko sehingga mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap praktik-praktik yang mendukung stabilitas keuangan jangka panjang. Selain itu, (Lassoued, 2018) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan struktur pasar juga memiliki peran penting dalam menentukan stabilitas keuangan, yang kemudian dapat menghambat upaya untuk mencapai keuangan keberlanjutan meski GCG telah diterapkan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terkait Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Artinya semakin rendah nilai CSR maka semakin menurun kinerja keuangan dan dapat berdampak pada *Financial Sustainability*.
2. Berdasarkan hasil uji t, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Artinya semakin rendah nilai GCG maka semakin meningkat *Financial Sustainability*.
3. Berdasarkan hasil uji t, *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Artinya semakin rendah nilai *Financial Stability* maka semakin meningkat *Financial Sustainability*.
4. Berdasarkan hasil uji t, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Stability*. Artinya semakin rendah nilai CSR maka semakin menurun kondisi stabilitas keuangan suatu perusahaan.

5. Berdasarkan hasil uji t, *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Stability*. Artinya semakin tinggi nilai GCG maka semakin meningkat kestabilan dari keuangan perusahaan
6. Berdasarkan hasil uji sobel, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*. Artinya rendah nilai CSR maka semakin menurun stabilitas keuangan suatu perusahaan dan menurunnya pula kesempatan mencapai *Financial Sustainability*.
7. Berdasarkan hasil uji sobel, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* Melalui *Financial Stability*. Artinya semakin rendah nilai GCG maka semakin menurun stabilitas keuangan suatu perusahaan dan menurunnya pula kesempatan mencapai *Financial Sustainability*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini merekomendasikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan:

1. Penelitian tentang *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap *financial sustainability* pada bank umum syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Dengan demikian, penelitian mengenai topik ini masih perlu dikembangkan.

2. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperhatikan *financial sustainability* karena dengan mewujudkan *financial sustainability* dapat mencapai kesejahteraan bersama dari aspek ekonomi, lingkungan dan tata kelola.
3. Bagi investor diharapkan untuk memperhatikan aspek *financial sustainability* ketika ingin berinvestasi di suatu perusahaan karena *financial sustainability* merupakan aspek yang penting dalam mengambil keputusan berinvestasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Aisyah, E. N., & Riswanti, R. (2020). Islamic Corporate Social Responsibility And Environmental Performance As Determinants Of The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia. *Jrak: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 11(2), 179–190. <https://doi.org/10.33558/Jrak.V11i2.2061>
- Ananta, G. T., Wiranatakusuma, D. B., Aru, Y., Yudiyanto, A., & Dewi, N. A. P. (2024). Kajian Stabilitas Keuangan Bank Syariah: Pendekatan Literature Review. *Journal Of Business And Halal Industry*, 1(3), 1–12. <https://doi.org/10.47134/Jbhi.V1i3.164>
- Anatan, L. (2010). Corporate Social Responsibility (Csr): Tinjauan Teoritis Dan Praktik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Marantha*, 8(2), 66–77.
- Angaeni, V. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)*.
- Bayu, E. K., & Novita, N. (2023). Analisis Pengungkapan Sustainable Finance Dan Green Financing Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 57. <https://doi.org/10.35384/Jkp.V18i2.332>
- Cahyaningrum, A. S., & Muharam, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Financial Performance, Financial Stability, Dan Financial Inclusion Pada Perusahaan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Diponegoro Journal Of Management*, 12(1), 1–14.
- Dzikir, A., Syahnur, S., & Tenriwaru, T. (2019). Pengaruh Corporate Social

- Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empirirs Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016). *Forum Manajemen*, 17(2), 111–121. <https://doi.org/10.61938/Fm.V17i2.336>
- Erlisa Kristin Purnawati. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr), Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017 – 2019*. 9, 356–363.
- Fahrany, A. N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Theses Uin Malang*, 2013–2015.
- Fajriani, N., & Sudarmawan, B. N. (2022). Microprudential Policy In Maintaining Bank Stability. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 05(06), 1673–1680. <https://doi.org/10.47191/Jefms/V5-I6-18>
- Febriyanto, D. (2013). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Feng, Y., Chen, H. H., & Tang, J. (2018). The Impacts Of Social Responsibility And Ownership Structure On Sustainable Financial Development Of China’s Energy Industry. *Sustainability (Switzerland)*, 10(2), 1–15. <https://doi.org/10.3390/Su10020301>
- Fitriyah, & Oktaviana, U. K. (2007). *Relevance Of Financial Performance And Good Corporate Governance Determinant Of Sustainability Corporate Social Responsibility Disclousure In Islamic Bank In Indonesia Fitriyah 1\**, *Ulfi Kartika Oktaviana 2 1. 40*, 22–37.
- Guluma, T. F. (2021). The Impact Of Corporate Governance Measures On Firm Performance: The Influences Of Managerial Overconfidence. *Future*

- Business Journal*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/S43093-021-00093-6>
- Gwenda, Z. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance ( Gcg ) Pada Variabel Share Ownership, Debt Ratio , Dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1, 137–150.
- Hussain, R. I., Bashir, S., & Hussain, S. (2020). Financial Sustainability And Corporate Social Responsibility Under Mediating Effect Of Operational Self-Sustainability. *Frontiers In Psychology*, 11(December), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.550029>
- Iftitah Mutiara Sudiro, & Retno Fuji Oktaviani. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(4), 85–102. <https://doi.org/10.61132/Pajamkeu.V1i4.401>
- Ihyak, M., Segaf, & Suprayitno, E. (2023). Enrichment: Journal Of Management Risk Management In Islamic Financial Institutions (Literature Review). *Enrichment: Journal Of Management*, 13(2), 1560–1567. <https://doi.org/10.35335/Enrichment.V13i2.1473>
- Imelda, A. N., & Rahayu, Y. S. (2022). Pengaruh Islamic Marketing Mix Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 5(2), 326–337. [https://doi.org/10.25299/Jtb.2022.Vol5\(2\).9430](https://doi.org/10.25299/Jtb.2022.Vol5(2).9430)
- Imiyah, L. R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan & Good Corporate Governance Terhadap Financial Sustainability Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *E-Theses Uin Malang*.
- Indarti, Apriliyani, I. B., & Aljufri. (2021). Pengaruh Eksternal Auditor, Komisaris Independen, Dan Komite Pemantau Risiko, Terhadap Sustainable Finance Pada Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia, Periode 2017-2018). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1).
- Isyam, M., & Prasetyo, A. B. (2024). Pengaruh Realisasi Anggaran Corporate

Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan, Stabilitas Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022. *Diponegoro Journal Of Accounting*, , 13(1), 1–15.

Janna, M. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 42.

Jathurika, M. G. (2022). How Does Corporate Social Responsibility Affect Financial Stability?-A Study Of Sri Lankan Licensed Commercial Banks. *International Research Journal Of Advanced Engineering And Science*, 7(4), 241–246.

Jevani, M. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Stabilitas Keuangan Di Sektor Perbankan. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Kamal, A., Mahmood, M., Khan, S., Kazmi, U. E. R., & Anis, W. (2021). *Impact Of Financial Inclusion And Corporate Social Responsibility On Islamic Banks Financial Stability With The Moderating Role Of Corporate Governance*. 20(2).

Kurniawan, E. (2021). *Pengaruh Inttelectual Capital Terhadap Nilai Pasar Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*.

Lassoued, M. (2018). Corporate Governance And Financial Stability In Islamic Banking. *The Eletronic Library*, 44(5), 524–539. <https://doi.org/10.1108/Mf-12-2016-0370>

Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45

- Bursa Efek Indonesia. *Variansi: Journal Of Statistics And Its Application On Teaching And Research*, 4(2), 79–94.  
<https://doi.org/10.35580/Variansium28>
- Meher, K., & Getaneh, H. (2019). Impact Of Determinants Of The Financial Distress On Financial Sustainability Of Ethiopian Commercial Banks. *Banks And Bank Systems*, 14(3), 187–201.  
[https://doi.org/10.21511/Bbs.14\(3\).2019.16](https://doi.org/10.21511/Bbs.14(3).2019.16)
- Mujahidin, M. (2022). *Financial Sustainability Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*.  
[http://repository.syekhnujati.ac.id/id/eprint/9898%0ahttp://repository.syekhnujati.ac.id/9898/4/daftar\\_pustaka.pdf](http://repository.syekhnujati.ac.id/id/eprint/9898%0ahttp://repository.syekhnujati.ac.id/9898/4/daftar_pustaka.pdf)
- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh Camel Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014 - Februari 2022. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 49–58.
- Novianti, N., & Fitrianti, D. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitability Dan Company Value Sebagai Variabel Moderating*. 2(2), 194–205.
- Novitasari, I., & Arizona, I Dewa Made Endiana, P. E. (2020). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 209–218. <https://doi.org/10.34204/Jiafe.V5i2.2057>
- Nunzikir, C. L. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Serta Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bni Syariah Cabang Banda Aceh)*.
- Nurdamayanti, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Nucl. Phys.*
- Nurfarah. (2020). *Pengaruh Workplace Spirituality Terhadap Perilaku Pro-*

*Lingkungan Dengan Motivasi Intrinsik Sebagai Variabel Mediasi Pada Karyawan Bpjs Kesehatan Surakarta.*

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.

Oktoviyanti, Oktoviyanti Etty, M. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Pada Sub-Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 927–942. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i1.15533>

Orazalin, N., Kuzey, C., Uyar, A., & Karaman, A. S. (2024). Does Csr Contribute To The Financial Sector's Financial Stability? The Moderating Role Of A Sustainability Committee. *Journal Of Applied Accounting Research*, 25(1), 105–125. <https://doi.org/10.1108/Jaar-12-2022-0329>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pojk No. 51 /Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik*. 1–15.

Pangestu, J. C., & Hati, D. P. (2024). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Sektor Perbankan Di Bei Periode 2019-2022. *Owner*, 8(3), 3007–3017. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i3.2302>

Petrovits & Suresh. (2010). The Effect Of Firm Compensation Structures On The Mobility And Entrepreneurship Of Extreme Performers. *Business*, 920(October), 1–43. <https://doi.org/10.1002/Smj>

Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (Idx). *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(1), 330–337. <https://doi.org/10.31539/Costing.V6i1.4059>

Putri, A., Saragih, G., & Mutmainah, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Badan Usaha Milik Negara Dan Swasta (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang

- Terdaftar Pada Bei Tahun 2018-2022). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(3), 1–12. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Ramzan, M., Amin, M., & Abbas, M. (2021). How Does Corporate Social Responsibility Affect Financial Performance, Financial Stability, And Financial Inclusion In The Banking Sector? Evidence From Pakistan. *Research In International Business And Finance*, 55(July 2020), 101314. [Https://Doi.Org/10.1016/J.Ribaf.2020.101314](https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101314)
- Sanusi, I. K., Leviany, T., & Handayani, W. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Auditing Dan Perpajakan. *Jurnal Sikap*, 6(2), 238–254.
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Profit Sharing Ratio (Psr), Zakat Performance Ratio (Zpr), Dan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Terhadap Market Share Dengan Return On Asset (Roa) Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2765–2777. [Https://Www.Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jei/Article/View/6766%0ahttps://Www.Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jei/Article/Download/6766/2775](https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6766)
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10–16. [Https://Doi.Org/10.47709/Jpsk.V3i01.1953](https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953)
- Sekar Astuti, W., & Ningtiyas Nazar, S. (2024). Pengaruh Financial Stability, Leverage Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(7), 452–469. [Https://Doi.Org/10.61722/Jiem.V2i7.1999](https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.1999)
- Sholikah, A. M., & Miranti, T. (2020). Factors Influence Financial Sustainability Banking In Indonesia. *Al-Tijary*, 6(1), 41–50. [Https://Doi.Org/10.21093/At.V6i1.2497](https://doi.org/10.21093/at.v6i1.2497)
- Sihombing, P. H. I., & Gusganda. (2017). Pengaruh Stabilitas Keuangan Dan

- Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 51–57. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4363>
- Stepfanni Rahardjo, Devie A.K, Y. M. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance Dengan Tax Avoidance Dan Earning Management Sebagai Variabel Mediasi. *Petra Business & Management Review*, 5(2019), 61–80.
- Sudaryono. (2011). Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 17, N, 391–403.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Suhadak, F. F., & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014) Fery. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(1), 146–153.
- Sulimany, H. G. H., Ramakrishnan, S., Chaudhry, A. A., & Bazhair, A. H. (2021). Impact Of Corporate Governance And Financial Sustainability On Shareholder Value. *Estudios De Economia Aplicada*, 39(4), 1–17. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i4.4318>
- Tao, J., Shan, P., Liang, J., & Zhang, L. (2024). Influence Mechanism Between Corporate Social Responsibility And Financial Sustainability: Empirical Evidence From China. *Sustainability (Switzerland)*, 16(6), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su16062406>
- Thoha, M., Nugraha, H. S., Suryoko, S., Nadhifah, T., & Rhosyida, N. (2022). The Influence Of Good Corporate Governance On Financial Stability. *Kne Social Sciences*, 2022, 337–353. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i9.10949>
- Triono, R. (2019). Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar



- Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Repository Universitas Panca Marga Probolinggo*, 12–38.  
[Http://Repository.Upm.Ac.Id/1357/5/](http://Repository.Upm.Ac.Id/1357/5/)
- Trisnowati, Y., Hadiwidjaja, R. D., & Nurvita, T. (2021). The Consistency Of Islamic Corporate Financial Sustainability In Covid-19 Pandemic: An Empirical Analysis. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 179.  
[Https://Doi.Org/10.26740/Jaj.V12n2.P179-192](https://doi.org/10.26740/Jaj.V12n2.P179-192)
- Wahyuni, R., Primadyan, M., & Dewi, W. K. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Distress Dan Siklus Hidup Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 550–560.  
[Https://Doi.Org/10.55681/Jige.V4i2.726](https://doi.org/10.55681/Jige.V4i2.726)
- Widi, A. R., Rizkiawati, D. M., & Leon, F. M. (2021). Influence Of Corporate Social Responsibility (Csr) On Financial Performance, Financial Inclusion, And Financial Stability Banking In Indonesia. *International Journal Of Latest Research In Humanities And Social Science*, 04(10), 80–88.  
[Www.Ijlrhss.Com](http://www.ijlrhss.com)
- Yuningsih, N. N., & Novitasari, N. L. G. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan .... *Journal Of Applied ...*, 01(2), 76–91.  
[Http://Jamas.Triatmamulya.Ac.Id/Index.Php/Amas/Article/View/14%0ahttps://Pdfs.Semanticscholar.Org/40aa/E355cc996b92fe9f41005ec2f596380953c8.Pdf](http://jamas.triatmamulya.ac.id/index.php/amas/article/view/14%0ahttps://pdfs.semanticscholar.org/40aa/E355cc996b92fe9f41005ec2f596380953c8.pdf)
- Zabolotnyy, S., & Wasilewski, M. (2019). The Concept Of Financial Sustainability Measurement: A Case Of Food Companies From Northern Europe. *Sustainability (Switzerland)*, 11(18).  
[Https://Doi.Org/10.3390/Su11185139](https://doi.org/10.3390/Su11185139)

<https://icd-ps.org/en/news/refinitiv-icd-2020-report-global-islamic-finance-assets-expected-to-hit-369-trillion-in-2024>. Laporan Refinitiv & ICD 2020: Aset Keuangan Islam Global Diperkirakan Mencapai \$ 3,69 Triliun pada 2024. Diakses pada 16 Oktober 2024

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Biodata Peneliti



#### BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Sabila Aulia Rahim

Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 1 Januari 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Hibrida Ujung No 3 RT 8 RW 2 Pagar Dewa  
Sidomulyo, Kota Bengkulu, Bengkulu

Telepon/HP : 08982036943

Email : [sabilaaulia197@gmail.com](mailto:sabilaaulia197@gmail.com)

#### Pendidikan Formal

2021-2025 : S1 Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang

2018-2021 : MAN 1 Kota Bengkulu

2015-2018 : MTs 1 Kota Bengkulu

2008-2015 : SDIT Al Hasanah Kota Bengkulu

**Pendidikan Non Formal**

2021-2022 : Ma'had Al- Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Lampiran 2 Data Sekunder Sebelum Diolah**

		CSR	GCG	F. SUSTAINABILITY	F. STABILITY
Nama Bank	Tahun	X1	X2	Y	Z
BANK MUAMALAT	2019	0,170940171	9	2,21	2,690177243
BANK MUAMALAT	2020	0,188034188	10	2,23	2,654732069
BANK MUAMALAT	2021	0,170940171	10	2,04	0,022294403
BANK MUAMALAT	2022	0,162393162	9,5	2,63	2,964068139
BANK	2023	0,136752137	9,5	2,53	2,664075987

MUAMALAT					
BANK VICTORIA SYARIAH	2019	0,205128205	6	0,09	524,4491802
BANK VICTORIA SYARIAH	2020	0,205128205	5	6,32	553,8151459
BANK VICTORIA SYARIAH	2021	0,170940171	5	0,91	728,6082264
BANK VICTORIA SYARIAH	2022	0,188034188	4	1,09	2,133346875
BANK VICTORIA SYARIAH	2023	0,188034188	5	0,64	1,843890155
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2019	0,230769231	4,5	1,41	2,248045935
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2020	0,230769231	5,5	1,49	2,156304434
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2021	0,230769231	7	1,37	2,211464413
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2022	0,384615385	7,5	1,40	2,224104438
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	2023	0,52991453	7,5	1,31	1,808080652
BANK MEGA	2019	0,512820513	7,5	1,66	1,0254664

SYARIAH					
BANK MEGA SYARIAH	2020	0,188034188	7,5	1,81	1,845333974
BANK MEGA SYARIAH	2021	0,213675214	8	1,21	4,137507926
BANK MEGA SYARIAH	2022	0,179487179	9	1,40	2,899786755
BANK MEGA SYARIAH	2023	0,282051282	9	1,38	2,107840267
BANK KB BUKOPIN SYARIAH	2019	0,230769231	7	2,63	300,6964815
BANK KB BUKOPIN SYARIAH	2020	0,247863248	8	2,36	57,2846717
BANK KB BUKOPIN SYARIAH	2021	0,256410256	8	0,73	31,28338703
BANK KB BUKOPIN SYARIAH	2022	0,247863248	6,5	13,01	28,03927139
BANK KB BUKOPIN SYARIAH	2023	0,239316239	5	0,65	-7,051927679
BANK BCA SYARIAH	2019	0,358974359	5	3,28	23,3622684
BANK BCA SYARIAH	2020	0,35042735	6	2,05	2,792020131
BANK BCA SYARIAH	2021	0,358974359	5,5	1,42	2,695240424
BANK BCA SYARIAH	2022	0,418803419	4,5	5,13	2,68244798

BANK BCA SYARIAH	2023	0,581196581	4,5	8,36	2,772723513
BANK BTPN SYARIAH	2019	0,264957265	4	0,05	13,69571216
BANK BTPN SYARIAH	2020	0,256410256	4	0,10	7,278053813
BANK BTPN SYARIAH	2021	0,264957265	5	0,07	10,8462732
BANK BTPN SYARIAH	2022	0,41025641	4	0,14	11,56112973
BANK BTPN SYARIAH	2023	0,495726496	3	0,21	6,475140872
BANK ACEH SYARIAH	2019	0,162393162	5	0,81	2,764438332
BANK ACEH SYARIAH	2020	0,324786325	5	0,00	2,227699904
BANK ACEH SYARIAH	2021	0,452991453	5,5	1,26	2,320177529
BANK ACEH SYARIAH	2022	0,504273504	5,5	1,14	2,544535576
BANK ACEH SYARIAH	2023	0,418803419	4,5	1,29	2,582304185
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2019	0,111111111	3,5	2,8	0,293366012
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2020	0,188034188	5	3,1	0,138560508
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2021	0,213675214	3,5	0,4	-6,674526067
BANK PANIN	2022	0,239316239	4,5	1,9	1,838269435

DUBAI SYARIAH					
BANK PANIN DUBAI SYARIAH	2023	0,273504274	4,5	2,2	1,665820236

### Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Z	Y
Mean	0.283411	5.988636	2.000227	53.31665
Median	0.243590	5.250000	1.400000	2.659404
Maximum	0.581197	10.00000	13.01000	728.6082
Minimum	0.111111	3.000000	0.000000	-7.051928
Std. Dev.	0.119017	1.921387	2.348400	158.7996
Skewness	0.911199	0.639376	2.979769	3.220690
Kurtosis	2.784337	2.297499	13.21761	12.12303
Jarque-Bera Probability	6.174019 0.045638	3.902644 0.142086	256.5122 0.000000	228.6552 0.000000
Sum	12.47009	263.5000	88.01000	2345.932
Sum Sq. Dev.	0.609094	158.7443	237.1443	1084345.
Observations	44	44	44	44

### Lampiran 4 Hasil Uji Untuk Persamaan CSR dan GCG terhadap Financial Stability

#### Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### Uji Chow



Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.107450	(8,33)	0.3834
Cross-section Chi-square	10.463801	8	0.2340

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: Z  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/12/24 Time: 14:38  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (unbalanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.814146	1.656659	0.491439	0.6257
X1	1.939390	3.140818	0.617479	0.5403
X2	0.106274	0.194552	0.546250	0.5879
R-squared	0.013389	Mean dependent var		2.000227
Adjusted R-squared	-0.034738	S.D. dependent var		2.348400
S.E. of regression	2.388842	Akaike info criterion		4.645240
Sum squared resid	233.9692	Schwarz criterion		4.766890
Log likelihood	-99.19529	Hannan-Quinn criter.		4.690354
F-statistic	0.278199	Durbin-Watson stat		2.335051
Prob(F-statistic)	0.758564			

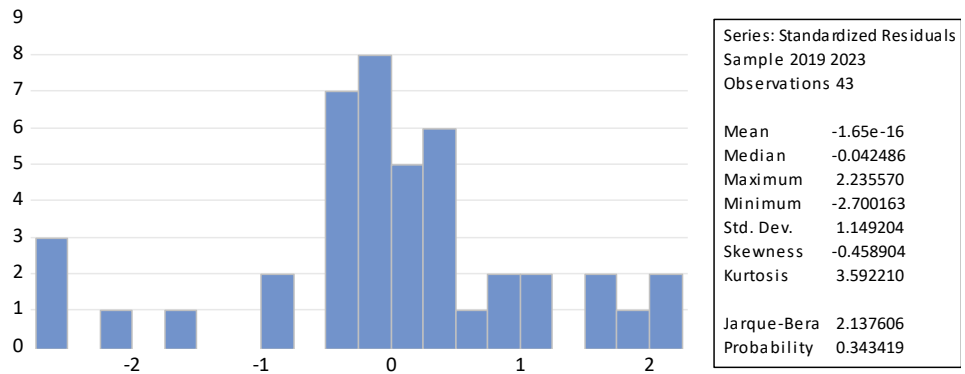
## Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.013618 (0.9071)	0.208645 (0.6478)	0.222262 (0.6373)
Honda	0.116695 (0.4536)	-0.456776 (0.6761)	-0.240474 (0.5950)
King-Wu	0.116695 (0.4536)	-0.456776 (0.6761)	-0.305583 (0.6200)
Standardized Honda	0.623128 (0.2666)	-0.180539 (0.5716)	-3.054926 (0.9989)
Standardized King-Wu	0.623128 (0.2666)	-0.180539 (0.5716)	-2.995119 (0.9986)
Gourieroux, et al.	--	--	0.013618 (0.7019)

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



#### Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 12/12/24 Time: 16:18  
 Sample: 2019 2023  
 Included observations: 43

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.216571	37.72442	NA
LOGX1	0.213330	13.01190	1.039885
LOGX2	0.344119	33.51564	1.039885

## Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/12/24 Time: 17:30  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (unbalanced) observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002837	0.099490	-0.028517	0.9774
LOGX1	-0.040865	0.041662	-0.980877	0.3325
LOGX2	0.005040	0.052913	0.095246	0.9246
R-squared	0.025531	Mean dependent var		0.060930
Adjusted R-squared	-0.023193	S.D. dependent var		0.105008
S.E. of regression	0.106219	Akaike info criterion		-1.579409
Sum squared resid	0.451301	Schwarz criterion		-1.456535
Log likelihood	36.95730	Hannan-Quinn criter.		-1.534097
F-statistic	0.523990	Durbin-Watson stat		1.921896
Prob(F-statistic)	0.596162			

## Uji Autokorelasi

Dependent Variable: LOGZ  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/12/24 Time: 16:35  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (unbalanced) observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.985098	1.102983	-1.799754	0.0794
LOGX1	0.085355	0.461877	0.184800	0.8543
LOGX2	1.300514	0.586616	2.216976	0.0324
R-squared	0.110709	Mean dependent var		0.168885
Adjusted R-squared	0.066244	S.D. dependent var		1.218639
S.E. of regression	1.177583	Akaike info criterion		3.232020
Sum squared resid	55.46810	Schwarz criterion		3.354894
Log likelihood	-66.48843	Hannan-Quinn criter.		3.277332
F-statistic	2.489827	Durbin-Watson stat		1.559087
Prob(F-statistic)	0.095692			

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Dependent Variable: LOGZ  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/12/24 Time: 17:36  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (unbalanced) observations: 43

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.985098	1.102983	-1.799754	0.0794
LOGX1	0.085355	0.461877	0.184800	0.8543
LOGX2	1.300514	0.586616	2.216976	0.0324
R-squared	0.110709	Mean dependent var		0.168885
Adjusted R-squared	0.066244	S.D. dependent var		1.218639
S.E. of regression	1.177583	Akaike info criterion		3.232020
Sum squared resid	55.46810	Schwarz criterion		3.354894
Log likelihood	-66.48843	Hannan-Quinn criter.		3.277332
F-statistic	2.489827	Durbin-Watson stat		1.559087
Prob(F-statistic)	0.095692			

## Lampiran 5 Hasil Uji Untuk Persamaan CSR, GCG dan Financial Stability terhadap Financial Sustainability

### Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.989943	(8,29)	0.0839
Cross-section Chi-square	17.940662	8	0.0217

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: LOGY  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 12/12/24 Time: 15:54  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (unbalanced) observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.935634	2.081981	0.929708	0.3585
LOGX1	-0.086852	0.832108	-0.104376	0.9174
LOGX2	-0.242753	1.141883	-0.212590	0.8328
LOGZ	-0.294425	0.282983	-1.040435	0.3049
R-squared	0.036161	Mean dependent var		1.562848
Adjusted R-squared	-0.041988	S.D. dependent var		2.057177
S.E. of regression	2.099921	Akaike info criterion		4.414145
Sum squared resid	163.1578	Schwarz criterion		4.581322
Log likelihood	-86.48997	Hannan-Quinn criter.		4.475022
F-statistic	0.462721	Durbin-Watson stat		1.079757
Prob(F-statistic)	0.710015			

## Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.149089	3	0.5420

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGX1	0.863425	0.336009	0.217465	0.2581
LOGX2	-2.096613	-0.488202	2.181155	0.2761
LOGZ	-0.420433	-0.371867	0.019004	0.7246

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOGY

Method: Panel Least Squares

Date: 12/12/24 Time: 16:03

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (unbalanced) observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.496430	3.844720	1.689702	0.1018
LOGX1	0.863425	0.987630	0.874239	0.3892
LOGX2	-2.096613	2.017480	-1.039224	0.3073
LOGZ	-0.420433	0.321615	-1.307257	0.2014

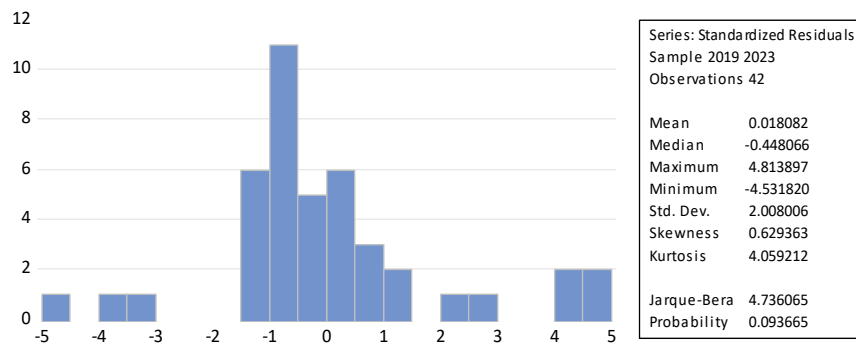
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.377747	Mean dependent var	1.562848
Adjusted R-squared	0.141720	S.D. dependent var	2.057177
S.E. of regression	1.905839	Akaike info criterion	4.366811
Sum squared resid	105.3345	Schwarz criterion	4.868345
Log likelihood	-77.51963	Hannan-Quinn criter.	4.549442
F-statistic	1.600439	Durbin-Watson stat	1.601002
Prob(F-statistic)	0.151095		

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



## Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 12/12/24 Time: 16:44  
 Sample: 2019 2023  
 Included observations: 41

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	6.668450	29.60086	NA
LOGX1	0.757947	7.038187	1.014250
LOGX2	1.889070	26.87534	1.082997
LOGZ	0.084432	1.090143	1.068718

## Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 12/12/24 Time: 16:46  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (unbalanced) observations: 41  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.681856	1.463453	0.465923	0.6440
LOGX1	-1.067156	0.584900	-1.824512	0.0762
LOGX2	-0.446693	0.802645	-0.556526	0.5812
LOGZ	0.246056	0.198912	1.237007	0.2239

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.476063	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.119703	Mean dependent var	1.375689
Adjusted R-squared	0.048328	S.D. dependent var	1.482227
S.E. of regression	1.445967	Sum squared resid	77.36037
F-statistic	1.677095	Durbin-Watson stat	1.744437
Prob(F-statistic)	0.188656		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.119703	Mean dependent var	1.375689
Sum squared resid	77.36037	Durbin-Watson stat	1.744437

## Uji Autokorelasi

Dependent Variable: LOGY  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 12/12/24 Time: 17:07  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 9  
Total panel (unbalanced) observations: 41  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.924474	2.582334	1.132492	0.2647
LOGX1	0.336009	0.870602	0.385950	0.7017
LOGX2	-0.488202	1.374434	-0.355202	0.7245
LOGZ	-0.371867	0.290572	-1.279777	0.2086

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.103469	0.2511
Idiosyncratic random		1.905839	0.7489

Weighted Statistics			
R-squared	0.060502	Mean dependent var	0.969329
Adjusted R-squared	-0.015674	S.D. dependent var	1.873008
S.E. of regression	1.892957	Sum squared resid	132.5816
F-statistic	0.794242	Durbin-Watson stat	1.287242
Prob(F-statistic)	0.504931		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.022483	Mean dependent var	1.562848
Sum squared resid	165.4732	Durbin-Watson stat	1.031373

## Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Dependent Variable: LOGY  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 12/12/24 Time: 17:59  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 9  
Total panel (unbalanced) observations: 41  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.924474	2.582334	1.132492	0.2647
LOGX1	0.336009	0.870602	0.385950	0.7017
LOGX2	-0.488202	1.374434	-0.355202	0.7245
LOGZ	-0.371867	0.290572	-1.279777	0.2086

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.103469	0.2511
Idiosyncratic random		1.905839	0.7489

Weighted Statistics			
R-squared	0.060502	Mean dependent var	0.969329
Adjusted R-squared	-0.015674	S.D. dependent var	1.873008
S.E. of regression	1.892957	Sum squared resid	132.5816
F-statistic	0.794242	Durbin-Watson stat	1.287242
Prob(F-statistic)	0.504931		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.022483	Mean dependent var	1.562848
Sum squared resid	165.4732	Durbin-Watson stat	1.031373



## Lampiran 6 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS EKONOMI  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110089  
 Nama : Sabila Aulia Rahim  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Dosen Pembimbing : Esy Nur Aisyah, M.M  
 Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	12 September 2024	Pengajuan outline dan judul skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	19 September 2024	Bimbingan tentang penelitian terdahulu	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	25 September 2024	Revisi tentang penelitian terdahulu	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	17 Oktober 2024	Bimbingan bab 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	22 Oktober 2024	Revisi bab 1-3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	30 Oktober 2024	Bab 1-3 disetujui	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	16 Desember 2024	Bimbingan terkait pengolahan dan pengujian data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	7 Januari 2025	Bimbingan bab 4-5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	24 Januari 2025	Revisi bab 4-5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	25 Januari 2025	Bab 4-5 disetujui	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

11	26 Januari 2025	Bimbingan terkait jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	2 Februari 2025	Bimbingan terkait isi jurnal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 2 Februari 2025  
 Dosen Pembimbing



Esy Nur Aisyah, M.M

## Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd  
NIP : 198304022023212026  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sabila Aulia Rahim  
NIM : 210503110089  
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Sustainability* dengan *Financial Stability* Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	24%	6%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Februari 2025  
UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

## Lampiran 8 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

## skripsi sabilaa

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>9%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal3.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>e-journal.trisakti.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>etheses.uingusdur.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>Submitted to Universitas Diponegoro</b> Student Paper	<b>1%</b>

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%  
Exclude bibliography On